

Laporan Keberlanjutan | 2016 | *Sustainability Report*



Kerja Nyata Bersama UMKMK,
Memajukan Ekonomi Kerakyatan

Concrete Work Together With MSMEs & Cooperatives,
to Driving The People Based Economy Forward

PERUM JAMKRINDO

Tentang Tema

About Theme



Kerja Nyata Bersama UMKMK, Memajukan Ekonomi Kerakyatan

Concrete Work Together With MSMEs & Cooperatives,
to Driving The People Based Economy Forward

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) hadir dan terfokus pada kegiatan penjaminan kredit untuk mendukung pengembangan kegiatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), yang berperan sangat penting dalam menggerakkan ekonomi kerakyatan. Penjaminan perlu diberikan karena banyak UMKMK yang mengalami kesulitan mendapatkan tambahan modal. Walau mempunyai prospek usaha yang bagus, namun banyak di antara mereka yang tidak dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan bank.

Dengan adanya penjaminan, maka UMKMK tetap dapat menikmati kredit perbankan, walaupun tidak dapat memenuhi sebagian dari persyaratan yang ditetapkan perbankan. Kerja nyata itu berbuah manis. Sejalan dengan UMKMK yang terus berkembang dan menggerakkan ekonomi kerakyatan, kinerja Perum Jamkrindo pun mencatatkan kinerja positif dari tahun ke tahun.

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) is present and focus on credit guarantee activities to support the development of Micro, Small, Medium and Cooperative Enterprise (MSMEs & Cooperatives) activities, which play an important role in driving the people's economy. Guarantee is a necessity to be given because many MSMEs & Cooperatives are having difficulty getting additional capital. Despite having good business prospects, many of them are unable to meet the requirements set by the bank.

With the guarantee, MSMEs & Cooperatives can still utilize banking credit, even though it cannot meet some of the requirements set by banks. Concrete work generates satisfaction outcome. In line with MSMEs & Cooperatives continuous growth and driving the people based economy, Perum Jamkrindo performance also recorded positive performance from year to year.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2016

2016 Sustainable Performance Highlights

Pencapaian Ekonomi Economic Achievement

Imbal Jasa Penjaminan Bersih

Net Guarantee Fee



24,34%

Rp1,59

miliar/ billion

2016

Rp1,28

miliar/ billion

2015

Laba Tahun Berjalan

Profit For the Year



10%

Rp692,05

miliar/ billion

2016

Rp625,35

miliar/ billion

2015

Pembayaran Pajak Penghasilan Bersih

Net Income Tax Payment



50,52%

Rp249,41

miliar/ billion

2016

Rp165,70

miliar/ billion

2015

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Implementation of Social and Environmental Responsibility

Penyaluran Dana Program Kemitraan

Distribution of Partnership Program Funds



28,31%

Rp8,15

miliar/ billion

2016

Rp6,35

miliar/ billion

2015

Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan

Distribution of Community Development Program Funds



108,32%

Rp14,52

miliar/ billion

2016

Rp6,97

miliar/ billion

2015

Daftar Isi

Table of Content

2	Tentang Tema <i>About Theme</i>
3	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2016 <i>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2016</i>
4	Daftar Isi <i>Table of Content</i>
5	Tentang Laporan Ini <i>About This Report</i>
10	Laporan Direksi <i>The Board of Directors Report</i>
16	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>
17	Sekilas Jamkrindo <i>Perum Jamkrindo at a Glance</i>
18	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Culture</i>
19	Informasi Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Information</i>
19	Informasi Entitas Anak Perusahaan <i>Subsidiaries Entity Information</i>
20	Peta Operasional <i>Operational Map</i>
22	Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>
22	Komposisi Karyawan <i>Employee Composition</i>
24	Ketercakupan dalam Perjanjian Kerja Bersama <i>Coverage in the Collective Labor Agreement</i>
24	Rantai Pasokan <i>Supply Chain</i>
24	Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan <i>Significant Changes during the Reporting Period</i>
25	Prinsip Kehati-hatian <i>Prudence Principle</i>
25	Penghargaan <i>Awards</i>
27	Keanggotaan dalam Asosiasi <i>Membership in Association</i>
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	
30	Road Map Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Roadmap</i>
30	Penilaian GCG <i>GCG Assessment</i>
31	Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure</i>
31	Rapat Pembahasan Bersama <i>Meeting of Joint Discussion</i>
32	Dewan Pengawas <i>Board of Supervisors</i>
33	Direksi <i>Board of Directors</i>
34	Kode Etik Perusahaan <i>Company Code of Ethics</i>
35	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE	
39	Kinerja Ekonomi Jamkrindo 2016 <i>Jamkrindo Economic Performance 2016</i>
39	Imbalan Pasca Kerja <i>Post-Employment Benefits</i>
40	Rasio Upah Standar <i>Standard Wage Ratio</i>
41	Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
46	Penggunaan Kertas <i>Paper Usage</i>
47	Penggunaan Energi Listrik <i>Use of Electrical Energy</i>
48	Penggunaan Air <i>Water usage</i>
48	Penanganan Emisi <i>Emissions Handling</i>
49	Penanganan Limbah <i>Waste Management</i>
49	Kepatuhan <i>Compliance</i>

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE	
52	Kepegawaian <i>Employment</i>
53	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>
54	Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>
55	Review terhadap Karyawan <i>Employee Review</i>
56	Survei Kepuasan Karyawan <i>Employee Satisfaction Survey</i>
57	Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti-Corruption Policy</i>
57	Tanggung Jawab Produk <i>Product Responsibility</i>

INDEKS GRI 4 INTI/CORE GRI 4 CORE INDEX	
--	--

Tentang Laporan Ini

About This Report



Laporan Keberlanjutan Jamkrindo 2016 merupakan laporan pertama yang diterbitkan oleh Perum Jamkrindo (selanjutnya disebut dengan Jamkrindo, Perusahaan, atau kami) yang terpisah dengan Laporan Tahunan Perum Jamkrindo 2016. Kami akan menerbitkan Laporan serupa pada tahun-tahun berikutnya dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember. Seperti Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan akan kami terbitkan setahun sekali. Selain kegiatan Kantor Pusat Jamkrindo di Jakarta, isi Laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan yang dilakukan oleh semua Kantor Wilayah, Cabang dan Kantor Unit Pelayanan di Indonesia. Laporan tidak mencakup kegiatan anak perusahaan, yakni PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. **G4-17, G4-28, G4-29, G4-30**

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren ihwal kinerja Perusahaan.

Jamkrindo 2016 Sustainability Report is the first report issued by Perum Jamkrindo (hereinafter referred to as Jamkrindo, Company, or us) separate from Perum Jamkrindo 2016 Annual Report. We will publish similar report in subsequent years with reporting periods of January 1 – December 31. Such as the Annual Report, the Sustainability Report will be published once a year. Besides activities of Jamkrindo Head Office in Jakarta, the contents of this Report also cover various activities undertaken by all Regional Offices, Branch Offices and Service Unit Offices in Indonesia. The report does not cover activities of its subsidiary, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. **G4-17 G4-28, G4-29, G4-30**

The financial data in this Report uses Rupiah nomination, unless otherwise indicated. All financial data that we submit has been audited by a Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. Reports are made in two languages, namely Indonesian and English.

The quantitative data in this Report are presented using the comparability principle, at least in two consecutive years. Accordingly, user of this Report can perform trends analysis of the Company's performance.

Daftar Isi Table of Content

Sebagai Laporan Keberlanjutan yang terbit pertama kali, maka tidak ada pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki laporan sebelumnya. Juga, belum mengungkapkan ihwal ada atau tidak perubahan yang signifikan dalam cakupan pelaporan. **G4-22, G4-23**

Laporan ini disusun dengan merujuk pada Panduan Pelaporan Keberlanjutan yang diterbitkan *Global Reporting Initiatives* Generasi-4 (*G4 Sustainability Reporting Guidelines*) sesuai dengan opsi *Core* (inti). Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan, seperti ditentukan dalam GRI-G4.

Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI-4 di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perusahaan dengan Indeks Konten GRI-G4 disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 60 **G4-32**

Pada penerbitan perdana ini, pemeriksaan Laporan dilakukan oleh tim internal Perusahaan, dan belum melibatkan penjaminan (*assurance*) dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Jamkrindo menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. **G4-33**

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Jamkrindo. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan <http://www.jamkrindo.co.id>

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN **G4-18**

Merujuk pada GRI G4, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Tahap pertama, proses identifikasi aspek-aspek keberlanjutan dan identifikasi topik penting yang akan diungkapkan. Proses identifikasi ini didasarkan pada prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan pemangku kepentingan. Setiap aspek yang material ditentukan batasan ruang lingkungannya (*boundary*).
2. Tahap kedua, penentuan prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang material dan akan dilaporkan berdasarkan identifikasi pada tahap pertama. Tahap prioritasasi didasarkan pada prinsip materialitas dan keterlibatan pemangku kepentingan.
3. Tahap ketiga, validasi aspek material. Prinsip yang melandasi tahap validasi adalah kelengkapan dan keterlibatan pemangku kepentingan.
4. Tahap keempat, *review* terhadap laporan keberlanjutan yang sudah diterbitkan. Langkah ini akan bermanfaat dalam melakukan tahapan identifikasi pada siklus pelaporan berikutnya.

As the first published Sustainability Report, there are no repeated statements as correction for the previous report. Also, it has not revealed any significant changes in the reporting scope. **G4-22, G4-23**

This report is prepared by referring to the Sustainability Reporting Guidelines issued by the 4th Generation of Global Reporting Initiatives (*G4 Sustainability Reporting Guidelines*) in accordance with the *Core* option. We seek to convey all information that needs to be disclosed, as specified in GRI-G4.

All information fulfilled in this report is indicated by the inclusion of the GRI-4 index code at the end of relevant sentence or paragraph. Complete data regarding the suitability of the Company's information with GRI-G4 Content Index is presented at the back of this report, starting from page 60 **G4-32**

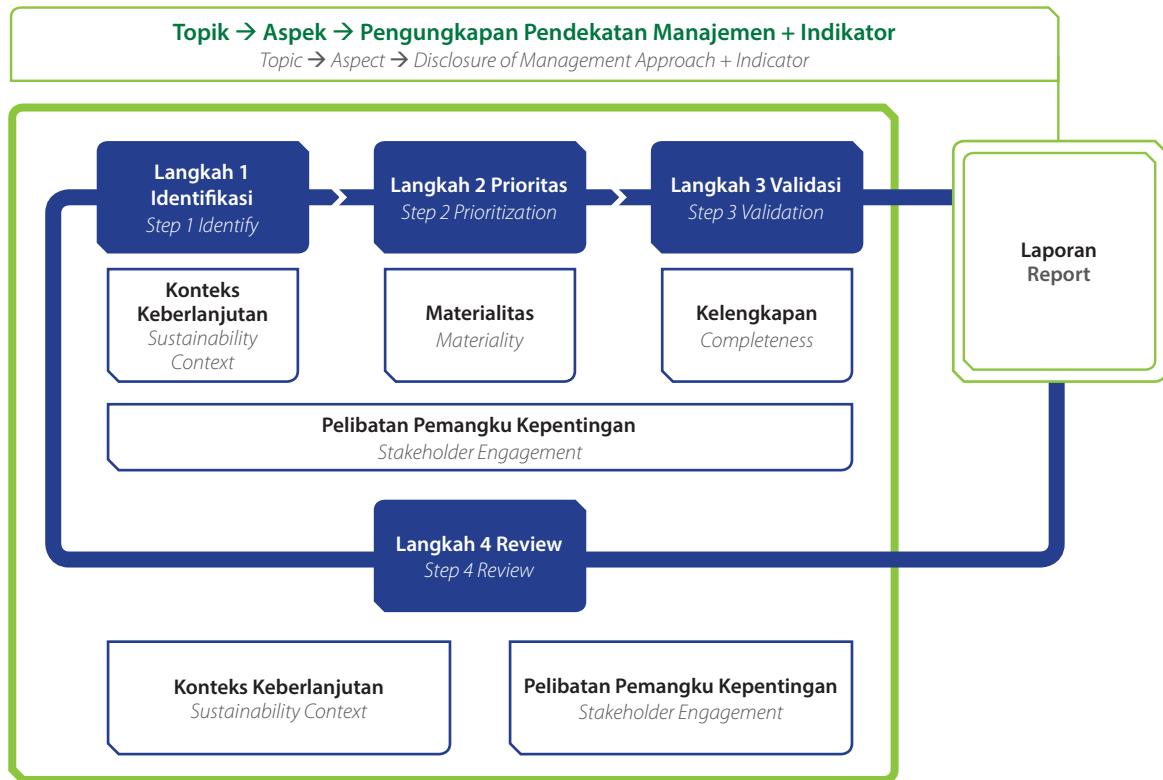
In this first publication, examination of the Report is conducted by the Company's internal team, and has not involved the assurance of an independent third party. However, Jamkrindo guarantees the correctness of all information submitted in this Report. **G4-33**

We hope this Report will be a reference for all stakeholders to acknowledge the implementation of Jamkrindo's sustainability performance. In addition to printed edition, the same report can be accessed through the company website <http://www.jamkrindo.co.id>

THE PROCESS OF REPORT CONTENT DETERMINATION **G4-18**

Referring to GRI G4, we use 4 (four) steps to define the topic and content of the Report:

1. The first phase, identifying aspects of sustainability and important topics to be disclosed. This identification process is based on the principle of sustainability context and stakeholder engagement. Every material aspect is determined by its boundary.
2. The second phase, prioritizing the material sustainability aspects and will be reported based on the identification in the first phase. The prioritization stage is based on the principle of materiality and stakeholder engagement.
3. Third stage, validating material aspects. The principle underlying the validation stage is the completeness and stakeholder engagement.
4. Fourth stage, reviewing the published sustainability report. This step will be useful in performing the identification stage in the next reporting cycle.



IDENTIFIKASI MATERIALITAS G4-19

Dalam menentukan aspek-aspek yang material (penting) seperti dikehendaki dalam GRI-G4, kami mengadakan diskusi kelompok terbatas (*focus group discussion*) bersama konsultan. Diskusi melibatkan berbagai divisi dan bagian di kantor Jamkrindo.

Aspek material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam GRI-G4, adalah isu-isu yang penting terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial bagi bisnis dan yang memengaruhi *assessment* serta keputusan para pemangku kepentingannya secara substantif.

Berdasarkan hasil diskusi kelompok terbatas itu, kami menyusun dan mendapatkan aspek material sesuai dengan usaha Jamkrindo beserta *boundary* sebagai berikut: **G4-20, G4-21**

MATERIALITY IDENTIFICATION G4-19

In determining the material (important) aspects as required in GRI-G4, we held a focus group discussion with consultant. The discussion involved various divisions and sections in Jamkrindo office.

The material aspects of this Report, as mentioned in GRI-G4, are important issues to the economic, environmental, and social impacts of businesses and which substantively affect the assessment and decision of its stakeholders.

Based on the results of the focus group discussion, we compiled and obtained material aspects in accordance with Jamkrindo's business and the boundary as follows: **G4-20, G4-21**

No.	Aspek Material <i>Material Aspect</i>	Boundary	
		Entitas Internal <i>Internal Entity</i>	Entitas Eksternal <i>External Entity</i>
1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	√	√
2	Dampak ekonomi tidak langsung <i>Indirect economic impact</i>	√	√
3	Bahan/material yang digunakan <i>Material used</i>	√	

No.	Aspek Material Material Aspect	Boundary	
		Entitas Internal Internal Entity	Entitas Eksternal External Entity
4	Konsumsi energi Energy consumption	√	
5	Konsumsi air Water consumption	√	
6	Kenyamanan bekerja dan pemenuhan hak-hak pegawai Working convenience and fulfillment of employee's rights	√	
7	Penghargaan terhadap masyarakat lokal Appreciation to local community	√	√
8	Antikorupsi Anti corruption	√	
9	Bersaing secara sehat Fair competition	√	√
10	Informasi produk, tanggung jawab pada konsumen Information on product, responsibility to consumer	√	√

PELIBATAN KELOMPOK KEPENTINGAN

G4-24, G4-25, G4-26, G4-27

Kami menyadari bahwa para pemangku kepentingan memiliki andil yang sangat besar dalam mendukung keberhasilan operasional Perusahaan. Sebab itu, Jamkrindo berkomitmen untuk melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan sesuai dengan karakter dan kebutuhan masing-masing. Dengan keterlibatan itu, Jamkrindo juga berkesempatan untuk mengetahui berbagai hal yang dinilai penting oleh para pemangku kepentingan. Dari keterlibatan itu pula, kami bisa menentukan langkah-langkah lanjutan dan perbaikan untuk peningkatan kinerja di masa-masa mendatang.

Adapun para pemangku kepentingan dan keterlibatan mereka selama 2016 dapat kami gambarkan sebagai berikut

ENGAGEMENT OF GROUPS OF STAKHOLDER G4-24, G4-25, G4-26, G4-27

We realize that stakeholders have an enormous role in supporting the success of the Company's operations. Therefore, Jamkrindo is committed to involving them in various activities according to each character and needs. With that involvement, Jamkrindo also had the opportunity to find out the things that stakeholders considered important. From that engagement also, we can determine further steps and improvements for our performance in the future.

The stakeholders and their engagement during 2016 can be described as follows

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Expectation
Pelanggan Customer	• Website dan frontline information Website and frontline information	• Setiap saat bila diperlukan Anytime needed	• Mendapatkan kepuasan layanan dan pemenuhan kebutuhan informasi akan Perusahaan Get service satisfaction and fulfillment of needs on information about Company
	• Kunjungan langsung Direct Visit	• Setiap saat bila diperlukan Anytime needed	• Mendapatkan kepuasan layanan Get service satisfaction
	• Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	• Satu kali dalam setahun Once a year	• Mendapatkan kepuasan layanan Get service satisfaction
Pemerintah sebagai Pemilik Saham Government as Shareholder	• Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Joint Discussion Meeting (RPB)	• Minimal sekali setahun At least once a year	• Perusahaan mampu mencapai target sesuai dengan yang ditetapkan RPB sebelumnya The Company is able to achieve target as set in the previous PRB

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Expectation
Pegawai Employee	Media Internal <i>Internal Media</i>	Satu kali dalam sebulan <i>Once a month</i>	Melakukan sosialisasi ihwal kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian serta media dalam menyampaikan kegiatan-kegiatan internal Perusahaan <i>Socialization is conducted regarding policies and strategies related with employee and media in delivering the Company's internal activities</i>
	Survei Kepuasan Pegawai <i>Employee Satisfaction Survey</i>	Satu kali dalam setahun <i>Once a year</i>	Mengukur tingkat kepuasan pegawai dan menjangir harapan mereka <i>Measure the level of employee satisfaction and capture their expectations</i>
Serikat Pekerja Labor Union	- Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama <i>Discussion on Collective Labor Agreement</i> - Pembahasan apabila ada persoalan karyawan dengan manajemen <i>Discussion if there is issue between employee and management</i>	- Saat diperlukan <i>When needed</i> - Saat diperlukan <i>When needed</i>	- Menciptakan iklim kerja yang kondusif <i>Create conducive working climate</i> - Mencari solusi terbaik <i>Search for the best solution</i>
Mitra Kerja Business Partner	- Kontrak kerja <i>Work contract</i> - Seminar dan workshop <i>Seminar and workshop</i>	Apabila dibutuhkan <i>If needed</i>	Memperoleh kerjasama saling menguntungkan <i>Gain mutually beneficial cooperation</i>
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organization / Social Organization / Non-Governmental Organization	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program tanggung jawab perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan <i>Strategic cooperation to carry out corporate responsibility programs, both in the social and environmental fields</i>	Saat diperlukan <i>When needed</i>	Mengoptimalkan pencapaian Program CSR dan PKBL <i>Optimizing the achievement of CSR and PKBL Programs</i>
Media	Press release <i>Press confrence</i>	Saat diperlukan <i>When needed</i>	- Narasumber berita tepercaya <i>Reliable news sources</i> - Memberikan informasi terkait bisnis Jamkrindo <i>Provide information related to Jamkrindo's business</i>

KONTAK PERUSAHAAN

Setiap permintaan, masukan maupun komentar atas Laporan ini dapat disampaikan kepada: **G4-31**

Sekretaris Perusahaan Jamkrindo
Gedung Jamkrindo
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610, Indonesia
Telepon : +62 21 6540335
Faksimile : +62 21 6540344, 6540348
Email : info@jamkrindo.co.id

COMPANY CONTACTS

Any request, input, or comment regarding this Report can be submitted to: **G4-31**

Jamkrindo Corporate Secretary
Gedung Jamkrindo
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610, Indonesia
Phone : +62 21 6540335
Facsimile : +62 21 6540344, 6540348
Email : info@jamkrindo.co.id

Laporan Direksi G4-1

The Board of Directors Report G4-1

“Pada tahun 2016, industri penjaminan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Jamkrindo pun mencatatkan kinerja positif. Imbal Jasa Penjaminan Bersih tercatat sebesar Rp1,59 triliun, naik 24,34% dibanding tahun 2015 sebesar Rp1,28 triliun. Sedangkan Laba Tahun Berjalan naik 10%, dari Rp625,35 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp692,05 miliar.”

“In 2016, the guarantee industry was performing very well and Jamkrindo also recorded a positive performance. Net Guarantee Fee stood at Rp1.59 trillion, up 24.34% compared to 2015 of Rp1.28 trillion. Meanwhile, Profit For the Year increased by 10%, from Rp625.35 billion in 2015 to Rp692.05 billion.”



Diding S. Anwar

Direktur Utama / President Director

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Segala puji marilah kita ucapkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas berkah dan perkenannya-Nya, Perum Jamkrindo dapat melalui tahun 2016 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami menghadirkan Laporan Keberlanjutan Perum Jamkrindo 2016. Laporan ini merupakan laporan pertama yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perum Jamkrindo. Kami menerbitkan Laporan ini sebagai perwujudan komitmen Perusahaan dalam mewujudkan strategi keberlanjutan.

Sejak awal beroperasi, Jamkrindo meyakini bahwa kehadirannya tidak sekadar mencari keuntungan, tetapi ada kewajiban dan tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan yang harus ditunaikan. Berdasar kesadaran itu, sejalan dengan meningkatnya kinerja ekonomi, Jamkrindo berupaya semaksimal agar keberadaannya mampu menghadirkan manfaat sebesar-besarnya bagi kehidupan sosial dan lingkungan di sekitarnya.

TINJAUAN EKONOMI INDONESIA

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan. Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 tercatat sebesar 5,02%, lebih rendah dibanding target yang ditetapkan pemerintah, yakni 5,2% seperti disebutkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan 2016. Walau begitu, pencapaian itu lebih tinggi dibanding tahun 2015 sebesar 4,88%.

Meski pertumbuhan ekonomi tidak memenuhi target sebesar 5,2%, namun pertumbuhan terjadi di seluruh lapangan usaha. Merujuk data dari BPS, Jasa Keuangan dan Asuransi meraih pertumbuhan tertinggi sebesar 8,90%, diikuti oleh Informasi dan Komunikasi dengan pertumbuhan 8,87%, serta Jasa Lainnya sebesar 7,80%.

Selain soal tingginya pertumbuhan bisnis, hal lain yang patut disambut gembira pada tahun 2016 adalah disahkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan. Dengan begitu, perusahaan penjaminan di Indonesia telah mempunyai kepastian hukum dalam menjalankan usahanya.

Pada tahun 2016, industri penjaminan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, hingga Agustus 2016, nilai aset lembaga penjaminan mencapai Rp13,05 triliun. Adapun, *outstanding* penjaminan usaha produktif mencapai Rp60,45 triliun, sedangkan *non*-produktif sebesar Rp62,67 triliun, sehingga total *outstanding* penjaminan mencapai

Dear respected stakeholders,

Let us send all praise to God Almighty because due to His blessing and consent, Perum Jamkrindo managed to sail through the year of 2016 with good operational and financial performance.

On this delighted occasion, allow us present the Perum Jamkrindo 2016 Sustainability Report. This report is the first report published separately with Perum Jamkrindo Annual Report. We publish this Report as a manifestation of the Company's commitment to embody the sustainability strategy.

Since its inception, Jamkrindo believes that its presence is not merely for profit, but there is a social and environmental obligation and responsibility to be fulfilled. Based on that awareness, in line with the increased economic performance, Jamkrindo strives to its fullest so that its existence can bring maximum benefit to the social life and the surrounding environment.

INDONESIA ECONOMIC REVIEW

2016 was a challenging year. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth in 2016 was 5.02%, lower than the target set by the government, at 5.2% as stated in the 2016 Revised State Budget. However, the achievement was higher than 2015 of 4.88%.

Although the economic growth did not meet the target of 5.2%, but growth occurred in all business fields. Referring to BPS, Financial Services and Insurance achieved the highest growth of 8.90%, followed by Information and Communication with 8.87% growth, and Other Services of 7.80%.

In addition to the high business growth, another issue that should be greeted happily in 2016 was the enactment of Law No. 1 of 2016 on Guarantee. Thus, the guarantee company in Indonesia has legal certainty in running its business.

During 2016, the guarantee industry showed a very satisfactory performance. Based on data from the Financial Services Authority, as of August 2016, asset guarantee institution's value reached Rp13.05 trillion. Meanwhile, the outstanding guarantee of productive business reached Rp60.45 trillion, while non-productive amounted to Rp62.67 trillion, bringing

Rp123,12 triliun. Dengan pencapaian tersebut, maka kinerja industri penjaminan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 30,8% dibandingkan tahun sebelumnya.

KINERJA EKONOMI JAMKRINDO 2016

Dalam iklim usaha seperti itu, Jamkrindo mampu mencatatkan kinerja positif. Imbal Jasa Penjaminan Bersih pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp1,59 triliun, naik 24,34% dibanding tahun 2015 sebesar Rp1,28 triliun.

Sejalan dengan perkembangan usaha Jamkrindo, Beban Usaha juga mengalami peningkatan dari Rp657,15 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp470,53 pada tahun 2015, atau naik 39,66%. Adapun Laba Tahun Berjalan naik 10%, yakni dari Rp625,35 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp692,05 miliar pada tahun 2016. Pada tahun 2016, Jamkrindo juga mencatatkan kenaikan signifikan pada pembayaran pajak penghasilan-bersih, yakni 50,52% dari semula sebesar Rp165,70 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp249,41 miliar pada tahun 2016.

KEPEDULIAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, kami berupaya untuk selalu meningkatkan kepedulian terhadap kehidupan sosial dan lingkungan di sekitar Perusahaan beroperasi. Kepedulian itu, antara lain, kami wujudkan melalui berbagai kegiatan dalam wadah Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), yang ruh atau semangatnya adalah menjalankan fungsi *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Pada tahun 2016, realisasi dana Program Kemitraan tercatat Rp8,15 miliar, naik 28,31% dibanding tahun 2015 sebesar Rp6,35 miliar. Dana tersebut disalurkan kepada mitra Jamkrindo melalui 56 kantor cabang di Indonesia. Adapun dana Program Bina Lingkungan pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp14,52 miliar, naik 108,32% dibanding tahun 2015 sebesar Rp6,97 miliar. Dana tersebut disalurkan melalui tujuh jenis bantuan, yakni bantuan untuk korban bencana alam, pendidikan dan/atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, sosial kemasyarakatan dalam rangka mengentaskan kemiskinan, dan bantuan pendidikan dan/atau pelatihan mitra binaan.

APRESIASI KAMI

Keberhasilan dan kinerja positif Jamkrindo pada tahun 2016 tak mungkin diraih tanpa kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah, Dewan Pengawas, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh *stakeholder* atas dukungan dan

the total outstanding guarantee to Rp123.12 trillion. With these achievements, the performance of the guarantee industry in 2016 increased by 30.8% compared to the previous year.

JAMKRINDO ECONOMIC PERFORMANCE IN 2016

In such business climate, Jamkrindo was able to record a positive performance. Net Guarantee Fee in 2016 stood at Rp1.59 trillion, up 24.34% from Rp1.28 trillion in 2015.

In line with the development of Jamkrindo's business, Operating Expenses also increased from Rp657.15 billion in 2016 to Rp470.53 in 2015, an increase of 39.66%. Profit for the Year increased by 10%, from Rp625.35 billion in 2015 to Rp692.05 billion in 2016. In 2016, Jamkrindo also recorded a significant increase in net income tax payment amounted to 50.52% from Rp165.70 billion in 2015 to Rp249.41 billion in 2016.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL CONCERNS

As a responsible corporation, we strive to always raise awareness on the social and environmental life in the vicinity of the Company's operations. This concern, among others, is realized through various activities in the Partnership and Community Development Program (PKBL), with the spirit to carry out the function of Corporate Social Responsibility (CSR).

In 2016, the realization of Partnership Program funds was recorded at Rp8.15 billion, up 28.31% compared to Rp6.35 billion in 2015. The funds were distributed to Jamkrindo partners through 56 branches in Indonesia. Meanwhile, for the Community Development Program funds in 2016 was recorded at Rp14.52 billion, an increase of 108.32 % compared to 2015 amounted to Rp 6.97 billion. The funds were channeled through seven types of assistance, namely assistance for victims of natural disasters, education and/or training, health improvement, construction of public infrastructures and facilities, worship facilities, social community to alleviate poverty, and education and/or training of partners.

OUR APPRECIATION

The success and positive performance of Jamkrindo in 2016 can not be achieved without the hard work and support from various parties. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Government, the Board of Supervisors, business partners, customers and all stakeholders for all the support and

kerjasamanya. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada manajemen dan seluruh insan Jamkrindo yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh dan penuh dedikasi.

Kami sangat berharap, dukungan dan kerjasama itu terus bisa terjaga guna keberlanjutan Jamkrindo pada tahun-tahun mendatang. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kian membaik, kami optimistis bahwa Jamkrindo akan mencapai kinerja yang lebih baik lagi pada tahun 2017.

cooperation. The same appreciation goes to the management and all employees of Jamkrindo who have been working with earnest and dedication.

We sincerely hope that the support and cooperation will continue to be maintained for the sustainability of Jamkrindo in the coming years. In line with Indonesia's increasing economic growth, we are optimistic that Jamkrindo will achieve better performance in 2017.

Jakarta, 10 Februari 2017
Jakarta, 10 February 2017
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Director



Diding S. Anwar
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan G4-3 Company Name G4-3	:	Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)
Bentuk dan Status Badan Usaha G4-7 Form and Status of Business Entity G4-7	:	Perusahaan Umum (Perum) Public Corporation
Tanggal Pendirian Date of Establishment	:	1 Juli 1970 July 1, 1970
Dasar Hukum Perum Jamkrindo Legal Basis of Perum Jamkrindo	:	- PP Nomor 41 Tahun 2008 sebagai AD/ART Government Regulation No. 41 of 2008 as Articles of Association - Keputusan Menteri Keuangan (KMK) No. 77 tahun 2009 tentang Penetapan sebagai Perusahaan Penjaminan. Finance Minister Decree (KMK) no. 77 of 2009 on the Establishment as a Guarantee Company
Dasar Hukum Pelaksanaan Usaha Penjaminan Legal Basis of Guarantee Business	:	- UU No. 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan Law no. 1 of 2016 on Guarantee - PP No. 1 Tahun 2016 tentang Lembaga Pelaksana Penjaminan Sistem Resi Gudang Government Regulation No. 1 of 2016 on the Guarantee Institution of Warehouse Receipt System - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2014 tanggal 17 April 2014 tentang Perizinan Usaha dan Lembaga Penjaminan. Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.05/2014 dated April 17, 2014 on Business License and Guarantee Institution - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tanggal 17 April 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.05/2014 dated April 17, 2014 on Business Operation of Guarantee Institution - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.05/2014 tanggal 17 April 2014 tentang Pemeriksaan Lembaga Penjaminan Financial Services Authority Regulation No. 7/POJK.05/2014 dated April 17, 2014 on Examination of Guarantee Institution
Bidang Usaha G4-4 Line of Business G4-4	:	Penjaminan kredit baik bersifat langsung maupun tidak langsung yang diberikan kepada bank atau Badan Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKM) Direct or indirect Credit guarantee given to Banks or Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSMEs)
Negara Tempat Beroperasi G4-6 Country of Operation G4-6	:	Indonesia
Jaringan Usaha G4-8 Business Network G4-8	:	9 Kantor Wilayah, 56 Kantor Cabang dan 14 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia 9 Regional Offices, 56 Branch Offices and 14 Service Unit Offices (KUP) scattered throughout Indonesia
Kepemilikan G4-7 Ownership G4-7	:	100% Negara Republik Indonesia, melalui Pemerintah Republik Indonesia/Kementerian Badan Usaha Milik Negara 100% the Republic of Indonesia, through the Government of the Republic of Indonesia/Ministry of State-Owned Enterprises
Penyertaan Modal Negara State Capital	:	Rp7.638.733.365.160
Jumlah Karyawan Number of Employees	:	901 orang 901 employees
Alamat Kantor Pusat G4-5 Head Office Address G4-5	:	Gedung Jamkrindo Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru, Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610, Indonesia
Telepon Phone	:	+62 21 6540335
Faksimile Facsimile	:	+62 21 6540344, 6540348
Email	:	info@jamkrindo.co.id
Website	:	www.jamkrindo.co.id

Sekilas Jamkrindo

Perum Jamkrindo at a Glance

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (selanjutnya disebut dengan Jamkrindo, Perusahaan atau kami) pada awalnya bernama Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), yang didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981 tentang Pendirian Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi yang mulai berlaku pada 23 Desember 1981. Perusahaan ini merupakan peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981, yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1985, selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2000 tanggal 7 November 2000, Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU). Dalam perjalanannya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2008, namanya diubah lagi menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo). **G4-3, G4-7**

Pemerintah melalui Departemen Keuangan memperkuat dasar hukum pendirian perusahaan serta perusahaan dengan bidang usaha sejenis melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 222/PMK.010/2008 tanggal 16 Desember 2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit. Dengan regulasi tersebut, Jamkrindo wajib memiliki izin usaha sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit. Menindaklanjuti aturan tersebut, Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan Menteri Nomor: KeP-77/KM.10/2009 tanggal 22 April 2009 yang menetapkan izin usaha Perum Jamkrindo sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit. Dalam menjalankan usaha, Jamkrindo senantiasa berpegangan pada praktik bisnis yang *fair* dan bersaing secara sehat, dan tidak ada denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap peraturan yang berlaku. **G4-S07**

PRODUK USAHA PENJAMINAN **G4-4**

Jenis-jenis Produk usaha Penjaminan Jamkrindo meliputi: Penjaminan Kredit Umum, Penjaminan Kredit Mikro, Penjaminan Bank Garansi/Kontra Garansi, Penjaminan Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa, Penjaminan Distribusi Barang, Penjaminan Kredit Multiguna, Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR), *Surety Bond*, Penjaminan Kredit BPR/BPRS, Penjaminan KPR Sejahtera FLPP, *Customs Bond*, Penjaminan Keagenan Kargo, Penjaminan *Invoice Financing*, dan Penjaminan Pembiayaan Kendaraan Bermotor.

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (hereinafter referred to as Jamkrindo, the Company or us) was originally named Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), established in accordance with Government Regulation No. 51 of 1981 concerning the Establishment of Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi that came into force on December 23, 1981. The Company is a consolidation of Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) that was established in 1970.

Based on Government Regulation No. 51 of 1981, enhanced by Government Regulation No. 27 of 1985 and then Government Regulation No. 95 of 2000 dated November 7, 2000, Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi was changed to Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU). In its journey, pursuant to Government Regulation No. 41 of 2008, the name was again changed into Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo). **G4-3, G4-7**

The Government through the Ministry of Finance reinforced the legal basis for the establishment of the Company as well as other companies with similar line of business through Finance Minister Regulation (PMK) no. 222/PMK.010/2008 dated December 16, 2008 regarding Credit Guarantee Company and Credit Re-Guarantee Company. Under such regulation, Jamkrindo is required to have a business license as a Credit Guarantee Company. Following up the regulation, the Finance Minister issued Ministerial Decree Number: KeP-77/KM.10/2009 dated April 22, 2009 stipulating Perum Jamkrindo business license as Credit Guarantee Company. In conducting business, Jamkrindo always upholds the fair and healthy business practices, and there are no penalties or sanctions for non-compliance with applicable regulations. **G4-S07**

GUARANTEE PRODUCTS **G4-4**

Types of Jamkrindo's Guarantee Products comprise: Commercial Credit Guarantee, Micro Credit Guarantee, Guarantee for Bank Guarantee/Counter Guarantee, Credit Guarantee for Construction & Procurement of Goods/Service, Guarantee for Goods Distribution, Multipurpose Credit Guarantee, Guarantee for Micro Credit Program (KUR), *Surety Bond*, BPR/BPRS Credit Guarantee, KPR Sejahtera FLPP Guarantee, Customs Bond, Cargo Agency Guarantee, Invoice Financing Guarantee, Vehicle Financing Guarantee.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan usaha yang profesional berdasarkan Surat Pengesahan dari Kementerian BUMN No. S-34/MBU/2014 tentang Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), maka Dewan Pengawas dan Direksi menetapkan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan sebagai berikut:

To ensure the implementation of a professional business activity, pursuant to Validation Letter from Ministry of SOE No:S-34/MBU/2014 on Corporate Long Term Plan (RJPP), Board of Supervisors and Board of Directors of Perum Jamkrindo determined Vision, Mission, and Corporate Culture as follows:

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Penjaminan Terdepan yang Mendukung Perkembangan Perekonomian nasional.

Being a leading Credit Guarantee Company that can support the development of national economy.

MISI MISSION

Visi Perusahaan dijabarkan ke dalam misi-misi yang merupakan "Tridharma Jamkrindo" sebagai berikut:

- 1. Dharma Pertama
Melakukan kegiatan penjaminan bagi pengembangan bisnis UMKM dan Koperasi.
- 2. Dharma Kedua
Memberikan pelayanan yang luas dan berkualitas.
- 3. Dharma Ketiga
Memberikan manfaat bagi *stakeholders* sesuai prinsip bisnis yang sehat.

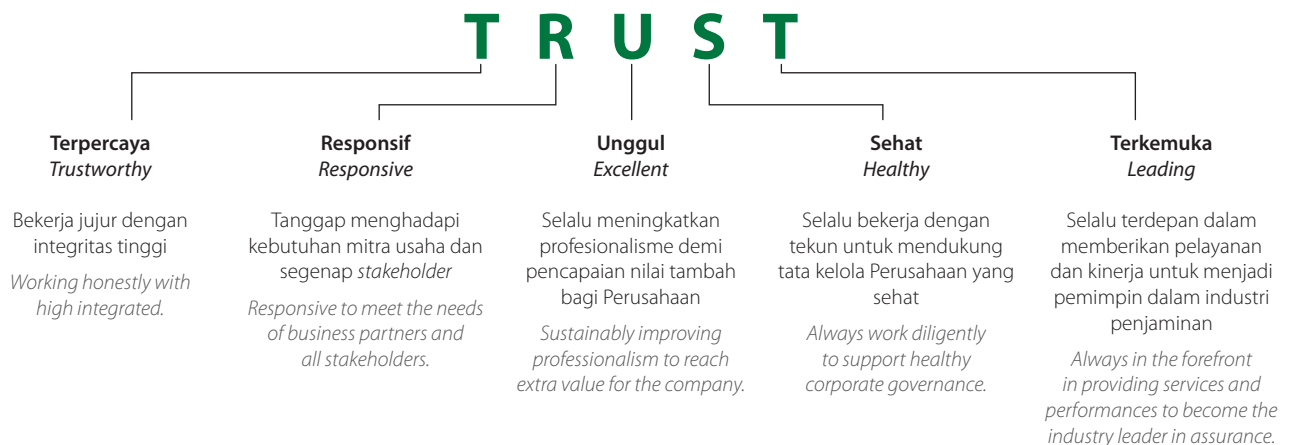
The Company's vision described into missions that are Tridharma Jamkrindo as follows:

- 1. First Dharma
Conducting credit guarantee business activities for business development of Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives.
- 2. Second Dharma
Providing wider and qualified services.
- 3. Third Dharma
Providing interests to stakeholders in accordance with sound business principles

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE G4-56

Budaya perusahaan Perum Jamkrindo terdiri dari 5 (lima) butir nilai-nilai budaya yang dianut Perusahaan, yaitu budaya TRUST:

Corporate culture of Perum Jamkrindo comprises of 5 (five) points of cultural values held by the Company, namely TRUST culture.



Substansi yang terkandung di dalam visi, misi, kredo dan budaya Perusahaan telah diketahui dan disetujui oleh Dewan Pengawas dan Direktur Utama Jamkrindo.

Informasi Kepemilikan Saham G4-13, G4-EC3

Share Ownership Information G4-13, G4-EC3

Jamkrindo merupakan satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbentuk Perusahaan Umum (Perum). Oleh karenanya, Perusahaan belum dapat melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering / IPO*), sehingga kepemilikan saham 100% ada pada Pemerintah Republik Indonesia.

Perum Jamkrindo is a State-Owned Enterprise (SOE) in the form of Public Corporation (Perusahaan Umum/Perum). Therefore, the Company has not conducted any Initial Public Offering (IPO); hence, the share ownership of the Company is 100% held by the Government of Republic of Indonesia..

Informasi Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries Entity Information

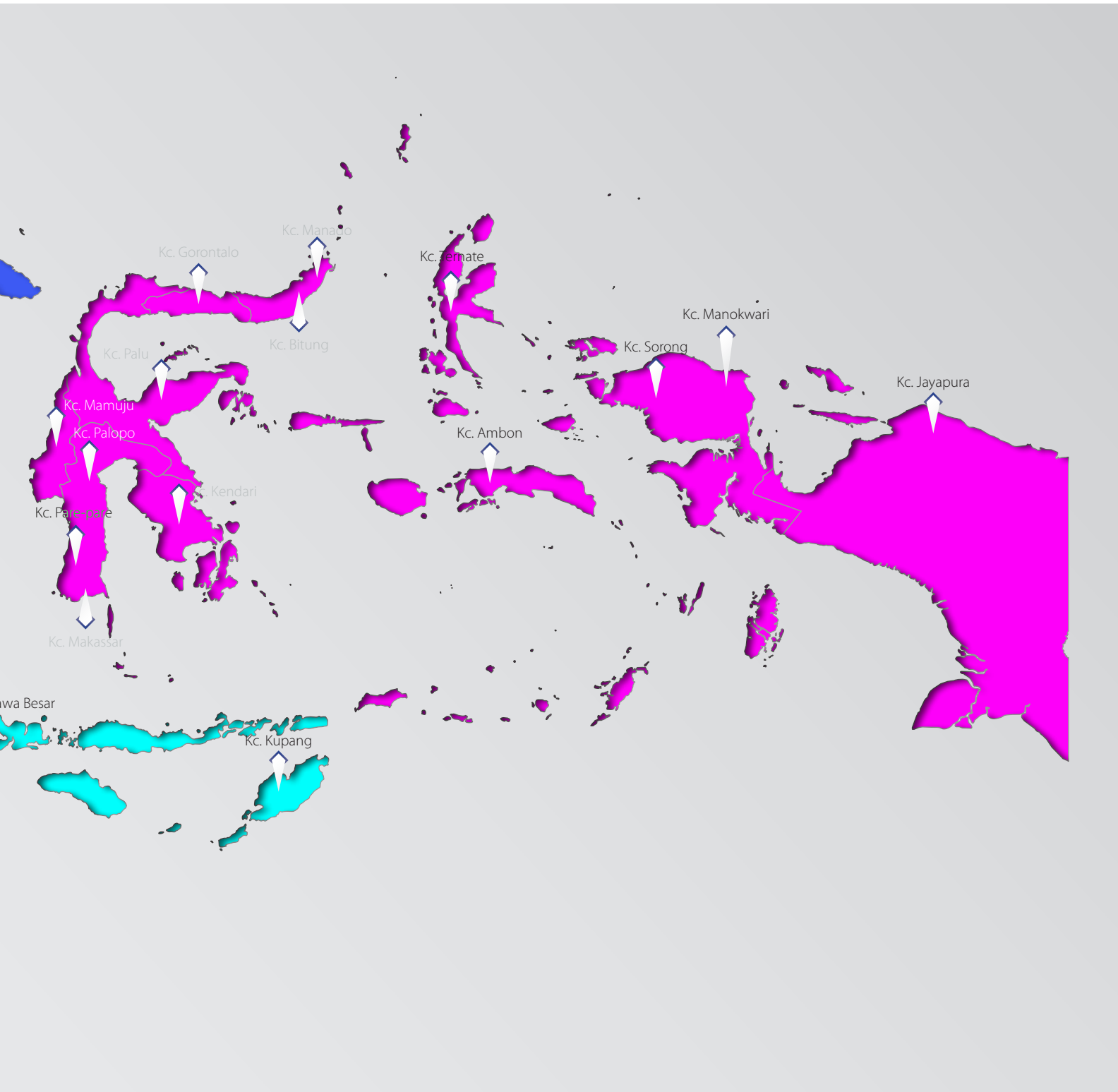
Per 31 Desember 2016, Jamkrindo memiliki satu entitas anak perusahaan, yakni PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar), yang bergerak di bidang Jasa Penjaminan Syariah.

As of December 31, 2016, Jamkrindo has one subsidiary, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar), which operates in Sharia Insurance Services business.

Peta Operasional G4-8
Operational Map G4-8



Peta Operasional G4-8
Operational Map G4-8



Skala Perusahaan G4-9

Company Scale G4-9

Sampai dengan 31 Desember 2016, Jamkrindo memiliki total karyawan sebanyak 901 orang, beroperasi di 9 Kantor Wilayah, 56 Kantor Cabang dan 14 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia.

As of 31 December 2016, Jamkrindo has a total of 901 employees, operating in 9 Regional Offices, 56 Branch Offices and 14 Service Unit Offices (KUP) scattered throughout Indonesia.

Komposisi Karyawan G4-10, G4-LA12

Employee Composition G4-10, G4-LA12

Per 31 Desember 2016, Jamkrindo memiliki total karyawan sebanyak 901 orang, naik 47,46% dibanding tahun 2015 sebanyak 611 orang. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

1. Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian dan gender

Status Kepegawaian Employment Status	2016		2015		2014	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Permanen Permanent	561	330	383	218	304	185
Penugasan PT. Jamkrindo Syariah Assigned at PT Jamkrindo Syariah	5	5	5	5	6	6
Kontrak Contract		615		610		134
Outsource						

2. Komposisi karyawan permanen (tetap) berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin Gender	2016	2015	2014
Pria Male	566	388	310
Wanita Female	335	223	191
Jumlah Total	901	611	501

3. Komposisi karyawan berdasarkan wilayah kerja dan gender

Wilayah Kerja Working Area	2016		2015		2014	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Kantor Pusat Head Office	167	121	111	87	93	76
Kantor Wilayah/Cabang Regional/Branch Office	399	214	277	136	217	115
Total	566	335	388	223	310	191

As of December 31, 2016, Jamkrindo has a total employee of 901 persons, up 47.46% compared to 2015 of 611 persons. The complete composition of employees is presented in the following tables:

1. Employee composition by employment status and gender

2. Permanent employee composition by gender

3. Employee composition by working area and gender

Komposisi Karyawan G4-10, G4-LA12
Employee Composition G4-10, G4-LA12

4. Komposisi karyawan berdasarkan *level jabatan dan gender* 4. Employee Composition by position level and gender

Jenis Pekerjaan atau Kelompok Jabatan <i>Type of Job or Group of Position</i>	2016		2015		2014	
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
Kepala Divisi Division Head	12	6	12	6	7	4
Pejabat Pranata Utama Main Institution Official	4	3	4	1	4	1
Kepala Kantor Wilayah Head of Regional Office	8	1	3	0	3	0
Wakil Kepala Kantor Wilayah Deputy Head of Regional Office	0	0	0	1	0	0
Kepala Kantor Cabang Head of Branch Office	50	6	49	7	34	1
Kepala Bagian Department Head	53	26	37	22	43	23
Pejabat Pranata Madya Middle Institution Official	5	6	3	3	3	3
Pejabat Pranata Pratama Junior Institution Official	0	0	1	0	0	0
Kepala Unit Unit Head	54	18	33	6	15	3
Kepala Kantor Unit Pelayanan Head of Service Unit Office	11	1	8	2	12	9
Kepala Seksi Section Head	43	62	27	26	8	10
Kepala Sub Seksi Sub-Section Head	3	2	0	0	10	3
Staf Staff	82	51	71	90	56	63
Pelaksana Officer	60	26	58	24	63	26
Calon Karyawan Prospective Employee	181	127	82	35	52	45
Jumlah Total	566	335	388	223	310	191

Ketercakupan dalam Perjanjian Kerja Bersama G4-11

Coverage in the Collective Labor Agreement G4-11

Karyawan Jamkrindo memiliki wadah untuk berserikat dan berkumpul berupa Serikat Pekerja bernama "Sekarya" (Serikat Karyawan). Anggota serikat pekerja saat ini berjumlah 901 orang, yang terdiri dari karyawan permanen dan karyawan Penugasan PT Jamkrindo Syariah. Seluruh anggota Serikat Pekerja (100%) tercakup dan terikat dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban karyawan dan manajemen Jamkrindo.

Sepanjang tahun 2016, tidak ada laporan tentang pelanggaran hak kebebasan berserikat di Jamkrindo. **G4-HR4**

Jumlah Karyawan yang menjadi anggota Serikat Pekerja dan terikat PKB

Tahun Year	Jumlah Karyawan dalam Serikat Pekerja Number of Employees in Labor Union
2014	501
2015	611
2016	901

Jamkrindo employees have a media for association and assembly in the form of Labor Union called "Sekarya" (Serikat Karyawan). Currently, the union members are 901 persons, consisting of permanent employees and employees assigned at PT. Jamkrindo Syariah. All members of the Labor Union (100%) are covered and bound by Collective Labor Agreement (PKB) which regulates the rights and obligations of employees and management of Jamkrindo.

Throughout 2016, there were no reports of violations of the right to join union in Jamkrindo. **G4-HR4**

Number of Employees who are members of Labor Union and bound by PKB

Rantai Pasokan G4-12

Supply Chain G4-12

Jamkrindo menjalin kerjasama dengan pihak ketiga sebagai pemasok tenaga kerja satuan pengamanan dan *office boy* guna memenuhi kebutuhan Perusahaan, yakni Jamtama. Dalam menjalin kerjasama, Jamkrindo senantiasa berpatokan pada ketentuan dan peraturan yang berlaku sehingga kerjasama tersebut saling menguntungkan. Hingga 31 Desember 2016, jumlah tenaga kerja kontrak dan *outsource* dari pemasok tercatat sebanyak 615 orang, naik 0,82% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 610 orang.

Jamkrindo cooperates with a third party as supplier for security and office boy to meet the needs of the Company, namely Jamtama. In the cooperation, Jamkrindo always adheres to the prevailing rules and regulations so that the cooperation is mutually beneficial. As of December 31, 2016, the number of contract workers and outsourced from supplier was 615 persons, up 0.82% when compared to 2015 of 610 persons.

Perubahan Signifikan selama Periode Pelaporan G4-13

Significant Changes during the Reporting Period G4-13

Selama periode pelaporan, terdapat sejumlah perubahan signifikan, yakni penambahan empat Kantor Unit Pelayanan (KUP), yakni KUP Lubuk Linggau (Sumatera Selatan), Cibinong (Jawa Barat), Bojonegoro (Jawa Timur), dan Pangkalan Bun (Kalimantan Tengah). Dengan penambahan itu, maka per 31 Desember 2016, Jamkrindo memiliki 9 Kantor Wilayah, 56 Kantor Cabang dan 14 Kantor Unit Pelayanan.

During the reporting period, there were a number of significant changes, namely the addition of four Service Unit Offices (KUP), namely KUP Lubuk Linggau (South Sumatra), Cibinong (West Java), Bojonegoro (East Java), and Pangkalan Bun (Central Kalimantan). With the addition, as of December 31, 2016, Jamkrindo has 9 Regional Offices, 56 Branch Offices and 14 Service Unit Offices.

Prinsip Kehati-hatian G4-14

Prudence Principle G4-14

Jamkrindo menyadari adanya sejumlah risiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha. Untuk itu, selain mengoptimalkan penerapan Manajemen Risiko, Perusahaan juga memiliki Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Unit Audit Internal. Jamkrindo juga berkomitmen untuk menjalankan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011, jo. Nomor PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara

Jamkrindo is aware of a number of risks faced in running its business. Therefore, besides optimizing the implementation of Risk Management, the Company also has a Risk Management Committee (KMR) and an Internal Audit Unit. Jamkrindo also committed to execute the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 01, 2011, jo. No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises

Penghargaan G4-15

Awards G4-15

PENGHARGAAN

Jamkrindo berkomitmen untuk menjalankan operasional Perusahaan dengan mengikuti kaidah-kaidah dan ketentuan di bidang penjaminan kredit. Komitmen itu mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal dengan adanya penghargaan yang diberikan kepada Jamkrindo sebagai berikut:

AWARDS

Jamkrindo is committed to carry out the Company's operations by following the rules and regulations in the field of credit guarantee. The commitment received an appreciation from external parties with several awards given to Jamkrindo as follows:

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarded by	Nama Acara Event Name	Foto Picture
1.	19/02/2016	BUMN Terbaik Atas Berbagai Program Hibah Sosial dan Kemasyarakatan <i>The Best SOE on Various Social and Community Grant Programs</i>	Kementrian Keuangan Republik Indonesia <i>Ministry of Finance of the Republic of Indonesia</i>	Anugerah BUMN Hadir Untuk Negeri <i>SOEs for the State Award</i>	
2.	03/06/2016	Perum Jamkrindo Sebagai BUMN Pemberdayaan Terbaik <i>Perum Jamkrindo as the Best Empowerment SOE</i>	BUMN Track	5th Anugerah BUMN 2016 <i>5th SOEs Award 2016</i>	
3.	27/09/2016	Perum Jamkrindo Sebagai Peserta Kegiatan Laporan Tahun 2015 <i>(Annual Report Award 2015)</i> <i>Perum Jamkrindo as Participant of 2015 Activity Report (2015 Annual Report Award)</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	Penghargaan Laporan Tahun 2015 <i>Annual Report Award 2015</i>	

Penghargaan G4-15 Awards G4-15

No.	Tanggal Date	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarded by	Nama Acara Event Name	Foto Picture
4.	23/11/2016	Perum Jamkrindo Sebagai <i>The Best BUMN Marketing Award 2016</i> <i>Perum Jamkrindo as the Best SOE Marketing Award 2016</i>	BUMN Track, Rumah Perubahan	4th BUMN Branding & Marketing Award 2016 4th SOE Branding & Marketing 2016	
5.	23/11/2016	Diding S. Anwar-Direktur Utama Perum Jamkrindo Sebagai <i>The Best CEO in Marketing Leadership BUMN Award 2016</i> <i>Diding S. Anwar-President Director of Perum Jamkrindo as the Best CEO in Marketing Leadership SOE Award 2016</i>	BUMN Track, Rumah Perubahan	4th BUMN Branding & Marketing Award 2016 4th SOE Branding & Marketing 2016	
6.	14/04/2016	Perum Jamkrindo Atas Kerjasama dan Partisipasinya dalam Mengembangkan Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil Peternak Puyuh <i>Perum Jamkrindo for Cooperation and Participation in Developing Cooperatives, Micro and Small Business of Quail Farmers</i>	Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia <i>Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia</i>	Piagam Penghargaan Certificate of Merit	
7.	24/11/2016	Sertifikat Apresiasi Kepada Diding Sudirja Anwar Direktur Utama Perum Jamkrindo <i>Certificate of Appreciation To Diding Sudirja Anwar-President Director of Perum Jamkrindo</i>	Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (HIPPI) <i>Association of Indigenous Indonesian Entrepreneurs (HIPPI)</i>	40 Tahun HIPPI Malam Apresiasi Bangga Memakai Produk Indonesia 40 Years of HIPPI An Evening of Appreciation to Proudly Wear Indonesian Products	
8.	15/11/2016	Penghargaan Kepada Diding S. Anwar CEO Perum Jamkrindo Sebagai Nominasi TOP BUMN 2016 <i>Award To Diding S. Anwar, CEO of Perum Jamkrindo As Nomination of TOP SOE 2016</i>	Majalah Investor Referensi Investasi <i>Investor Magazine Investment Reference</i>	Majalah Investor Referensi Investasi Awards Tokoh Finansial Indonesia 2015 <i>Investor Magazine Investment Reference Awards Indonesia Financial Figure 2015</i>	

Keanggotaan dalam Asosiasi G4-16

Membership in Association G4-16

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan kredit, Jamkrindo bergabung dalam asosiasi/perhimpunan sebagai berikut:

As a company engaged in credit guarantee business, Jamkrindo joins the following associations:

Nama Asosiasi /Perhimpunan <i>Name of Association</i>	Posisi di Asosiasi <i>Position in the Association</i>
ASIPPINDO (Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia)	Anggota dan Pengurus (antara lain, Direksi menjadi Ketua) <i>Members and Board (among others, Director becomes Chairman)</i>
BAMPPI (Badan Arbitrase dan Mediasi Perusahaan Penjaminan Indonesia) <i>BAMPPI (Arbitration and Mediation Board of Indonesian Guarantee Company)</i>	Anggota <i>Member</i>

A woman with dark hair, wearing a blue blazer and trousers, is smiling and looking to her right. She is holding a stack of papers. The background is a wall made of light-colored wooden panels. To the right, a person in a light blue shirt is partially visible. The text 'Tata Kelola Perusahaan' and 'Corporate Governance' is overlaid on the bottom left.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Road Map Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Roadmap

Proses GCG merupakan cara atau mekanisme yang dilakukan oleh Perusahaan dan manajemen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG untuk menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wujud dari komitmen, struktur GCG, sistem dan prosedur yang telah disusun oleh Perusahaan bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui pengelolaan Perusahaan yang profesional secara efektif dan efisien.

Perum Jamkrindo memiliki *roadmap* dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG guna mencapai *Good Corporate Citizen* dengan mekanisme di bawah ini:

GCG process is a mechanism conducted by the Company and management in implementing GCG principles to carry out its function and duties in accordance with the prevailing laws and regulations. A form of commitment, GCG structure, system and procedure prepared by the Company aim to create added value for the stakeholders through professional Company management effectively and efficiently.

Perum Jamkrindo has a roadmap in implementing GCG principles to achieve Good Corporate Citizen with the mechanism below:



Penilaian GCG

GCG Assessment

Kami telah melakukan penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* pada Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia sesuai dengan indikator/parameter penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) SK-16/S.MBU/2012. Ruang lingkup penilaian meliputi aspek-aspek GCG dalam Perusahaan untuk periode tahun 2016.

Faktor dalam pengujian penerapan GCG di Jamkrindo meliputi 6 (enam) aspek: (a) Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan; (b) Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal; (c) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; (d) Direksi; (e) Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan (f) Aspek Lainnya. Hasil penilaian penerapan GCG tahun 2016 mencapai total skor 92,120. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG Jamkrindo telah mencapai kualifikasi SANGAT BAIK.

We have assessed the implementation of Good Corporate Governance in Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia in accordance with the assessment indicators/parameters on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise (BUMN) SK-16/S.MBU/2012. The scope of the assessment covers aspects of GCG within the Company for the period of 2016.

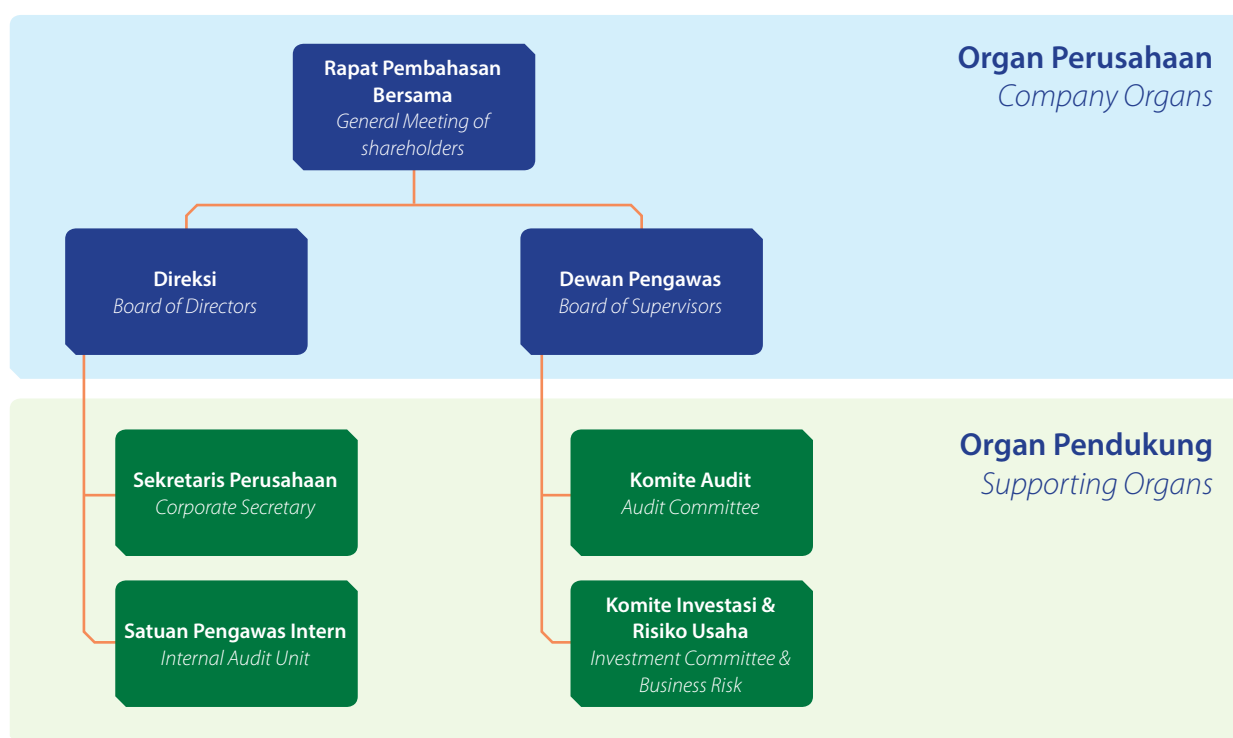
Factors in examining the GCG implementation in Jamkrindo include 6 (six) aspects: (a) Commitment to the Implementation of Sustainable Governance; (b) Shareholders and GMS/Capital Owners; (c) Board of Commissioners/Board of Supervisors; (d) Board of Directors; (e) Disclosure of Information and Transparency; and (f) Other Aspects. GCG implementation assessment results in 2016 reached a total score of 92.120. This shows that the implementation of GCG Jamkrindo has achieved a VERY GOOD qualification.

Struktur Tata Kelola Perusahaan G4-34

Corporate Governance Structure G4-34

Struktur tata kelola perusahaan memiliki peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Fungsi dari organ-organ Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran dasar Perusahaan, dan ketentuan lainnya yang didasari prinsip independensi bagi setiap organ untuk melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab. Berikut adalah struktur GCG di Perum Jamkrindo:

The corporate governance structure plays a significant role in succeeding the implementation of GCG. Functions of the Company's organs are executed in accordance to the applicable legislation, the Company's Articles of Association, and other provisions based on the principle of independency for all organs to fulfill their duties, functions, and responsibilities. Below is the structure of GCG in Perum Jamkrindo



Rapat Pembahasan Bersama

Meeting of Joint Discussion

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) merupakan organ yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Pengawas. Rapat Pembahasan Bersama diselenggarakan oleh Kementerian BUMN selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perum Jamkrindo dan dihadiri oleh Menteri Negara BUMN cq. Deputi Teknis Kementerian BUMN beserta jajarannya, Dewan Pengawas dan Direksi beserta jajarannya.

Joint Discussion Meeting (RPB) is the organ that holds the highest power in the Company and holds the authority not submitted to the Board of Directors or Board of Supervisors. The Joint Discussion Meeting is held by the Ministry of SOEs as the Government Representative as Owner of Perum Jamkrindo Capital and attended by the Minister of SOEs cq. Technical Deputy of Ministry of SOEs and its staff, Board of Supervisor and Board of Directors and their staffs.

RPB dalam Perusahaan terdiri dari RPB Tahunan dan RPB Luar Biasa. Pelaksanaan RPB Tahunan diselenggarakan antara lain untuk menyetujui/mengesahkan Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Sedangkan Pelaksanaan RPB Luar Biasa dapat diadakan setiap saat jika dianggap perlu, untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RPB Tahunan.

PELAKSANAAN RAPAT PEMBAHASAN BERSAMA 2016

Pada 2016, Perum Jamkrindo telah menyelenggarakan dua Rapat Pembahasan Bersama (RPB) yang dilaksanakan pada 8 Januari 2016 bertempat Kantor Kementerian BUMN, Jakarta, dengan agenda Pengesahan RKAP Perum Jamkrindo 2016, serta tanggal 26 Mei 2016 bertempat di Kantor Kementerian BUMN, Jakarta, dengan agenda Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perum Jamkrindo 2015.

The Company's RPB consists of Annual RPB and Extraordinary RPB. The Annual RPB shall be conducted, among others, to approve/ratify the Annual Report and Annual Calculation, the Company Budget Work Plan (RKAP) as well as the Company Long Term Plan (RJPP). While Extraordinary RPB may be held at any time if deemed necessary, to determine or decide things that has not been done on the Annual RPB.

THE 2016 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2016, Perum Jamkrindo has held two Joint Discussion Meetings (RPB) on January 8, 2016 at the office of the Ministry of SOEs, Jakarta, with the agenda to ratify Perum Jamkrindo 2016 RKAP, and May 26, 2016 at the Office of the Ministry of SOEs, Jakarta, with the agenda to approve 2015 Annual Report and ratify 2015 Financial Report of Perum Jamkrindo.

Dewan Pengawas Board of Supervisors

Dewan Pengawas dibentuk oleh Pemilik Saham untuk memberikan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Dalam menjalankan tugas, Dewan Pengawas dibantu oleh Komite Audit serta Komite Investasi dan Risiko Usaha.

JUMLAH ANGGOTA DAN KOMPOSISI DEWAN PENGAWAS

Dewan Pengawas Perum Jamkrindo berjumlah 5 (lima) orang yang seluruhnya diangkat oleh Menteri BUMN melalui Keputusan Menteri Negara BUMN. Komposisi Dewan Pengawas pada tahun 2016 mengalami perubahan, yakni masuknya Noor Ida Khomsiyati sebagai Anggota Dewan Pengawas menggantikan Ony Suprihartono per 12 April 2016.

Board of Supervisors is established by shares owners to monitor the Company's management activity carried out by Board of Directors. The legal basis of Board of Supervisors' appointment is regulated in Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 on the Requirements and Methods of Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprise. In carrying out its duties, Board of Supervisors is assisted by Audit Committee and Investment and Business Risk Committee.

TOTAL MEMBERS AND COMPOSITION OF BOARD OF SUPERVISORS

Perum Jamkrindo's Board of Supervisors consists of 5 (five) members, all are appointed by the Minister of SOE through Decree of State Minister of SOE. The composition of Board of Supervisors in 2016 has changed with Noor Ida Khomsiyati as member of Board of Supervisors replacing Ony Suprihartono as of April 12, 2016.

Direksi
Board of Directors

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Wakil Pemerintah Sebagai Pemilik Modal Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia Nomor: SK-409/MBU/2012 tanggal 19 November 2012; SK-297/MBU/2013 tanggal 28 Juni 2013; SK-199/MBU/10/2014 tanggal 7 Oktober 2014; SK – 76/MBU/4/2016 tanggal 12 April 2016; dan adalah sebagai berikut:

Ketua Dewan Pengawas	Braman Setyo	<i>Head of Board of Supervisors</i>
Anggota Dewan Pengawas	Dahlan Siamat	<i>Member of Board of Supervisors</i>
Anggota Dewan Pengawas	Nasaruddin Umar	<i>Member of Board of Supervisors</i>
Anggota Dewan Pengawas	Ony Suprihartono*	<i>Member of Board of Supervisors</i>
Anggota Dewan Pengawas	Noor Ida Khomsiyati**)	<i>Member of Board of Supervisors</i>
Anggota Dewan Pengawas	Subandriyo	<i>Member of Board of Supervisors</i>

* Aktif sebagai Anggota Dewan Pengawas sampai 12 April 2016

**Aktif sebagai Anggota Dewan Pengawas per 12 April 2016

Accordingly, the composition of Board of Supervisors based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises as the Government Representative as Capital Owner of Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia No. SK-409/MBU/2012 dated November 19, 2012; SK-297/MBU/2013 dated June 28, 2013; SK-199/MBU/10/2014 dated October 7, 2014; SK-76/MBU/4/2016 dated April 12, 2016; are as follows:

* Active as Member of Board of Supervisors until April 12, 2016

** Active as Member of Board of Supervisors since April 12, 2016

Direksi Board of Directors

Berdasarkan *vide* pasal 1 angka 4 Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008 tentang Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Dalam menjalankan tugas, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Intern.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perum Jamkrindo berjumlah 5 (lima) orang, yang seluruhnya diangkat oleh Menteri BUMN, melalui Keputusan Menteri Negara BUMN. Pada tahun 2016 tidak terjadi penggantian susunan dan komposisi Direksi.

Sesuai Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Pemilik Modal Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia No. SK-49/MBU/04/2015 Tentang Perubahan Nomenklatur Anggota-anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, susunan pengurus Perusahaan adalah:

Direktur Utama	Diding S. Anwar	<i>President Director</i>
Direktur Bisnis Penjaminan	Bakti Prasetyo	<i>Director of Business Guarantee</i>
Direktur Operasional & Jaringan	R. Sophia Alizsa	<i>Director of Operations & Network</i>
Direktur MSDM, Umum & Kepatuhan	Nanang Waskito	<i>Director of HRM, General Affairs & Compliance</i>
Direktur Keuangan, Investasi & Manajemen Risiko	Ignatius Rosdonobanu	<i>Director of Finance, Investment & Risk Management</i>

According to Article 1 verse 4 Government Regulation No. 41 of 2008 concerning Perusahaan Umum (Perum) Jamkrindo, Board of Directors is the Company's organ responsible for Company management for the interest and objective of the Company and for representing the Company both inside and outside the court. In carrying out its duties, Board of Directors is assisted by Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

NUMBER AND COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Perum Jamkrindo's Board of Directors has 5 (five) members; all are appointed by the Minister of SOE through Decree of Minister of SOE. In 2016, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises as the Capital Owner of Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia No. SK-49/MBU/04/2015 concerning the Nomenclature of Members of the Board of Directors of Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia, the composition of the Company's management is as follows:

Kode Etik Perusahaan G4-56

Company Code of Ethics G4-56

Perusahaan memiliki komitmen untuk berusaha meningkatkan kinerja Perusahaan dengan berbasiskan budaya Perusahaan melalui Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan berpedoman pada prinsip-prinsip transparansi, keadilan, akuntabilitas dan independen, sehingga dapat mendukung kebijakan Pemerintah di bidang pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM dan Koperasi). Hal ini tertuang dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perum Jamkrindo No. 93/Kep-Dir/XII/2012-KEP-07/DP JAMKRINDO/XII/2012, tanggal 13 Desember 2012 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Standar perilaku Perusahaan adalah transparansi dan pengungkapan informasi kemandirian, pertanggungjawaban dan kewajaran. Penerapan standar etika usaha tersebut merupakan cara Perusahaan berbisnis dalam rangka mewujudkan komitmen untuk:

1. Menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama.
2. Menerapkan Standar Etika dalam seluruh kegiatan usaha berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Senantiasa secara proporsional dalam rangka pemberian jasa yang bermutu tinggi kepada bisnis Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM dan Koperasi).
4. Memperlakukan semua *stakeholder* sebagai mitra.
5. Perusahaan harus melayani dan berupaya mengantisipasi kebutuhan *stakeholder* dengan baik.

The Company is committed to improve the Company's performance based on corporate culture through good corporate governance that upholds the principles of transparency, fairness, accountability, and independency, to support the Government's policy in the development of Micro, Small, and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEs and Cooperatives). This is stated in the Joint Decree of Board of Directors and Board of Supervisors of Perum Jamkrindo No. 93/ Kep-Dir/XII/2012-KEP-07/ DP-JAMKRINDO/XII/2012 dated December 13, 2012 regarding the Code of Conduct.

Standards of the Company's conduct are transparency and disclosure of information concerning independency, accountability, and fairness. The implementation of the ethical standards is the Company's business strategy to manifest its commitment to:

1. Put customer satisfaction as the main priority.
2. Implement Ethical Standards in all business activities based on Good Corporate Governance.
3. Continuously and proportionally within the framework of high quality service provision to the Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (SMEs and Cooperatives).
4. Treat all stakeholders as partners.
5. The Company shall provide service and anticipate the needs of the stakeholders.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu perusahaan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan niat baik untuk kepentingan Perusahaan.

Seluruh karyawan Perum Jamkrindo berkomitmen untuk mempraktikkan *Whistleblowing System* dalam rangka melaksanakan sistem pelaporan pelanggaran. Karyawan juga dituntut untuk berpartisipasi aktif untuk ikut melaporkan bila menemukan adanya pelanggaran. Sementara itu, Perum Jamkrindo juga memiliki komitmen untuk membuat kebijakan untuk melindungi pelapor.

The violation reporting system (*whistleblowing system*) is a system that can be a media for a reporter to submit information regarding violation indicated to occur in a company based on accounted evidence and goodwill for the benefit of the Company.

All employees of Perum Jamkrindo are committed to apply the *Whistleblowing System* to implement the system of reporting violation. Employees are also required to actively participate in reporting any violation. Perum Jamkrindo also has a commitment to make policy for reporter's protection.





Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Sustainable Economic Performance



 **Jamkrindo**
Jaminan Kredit Indonesia

LAYANAN
PENJAMINAN KREDIT

 **Jamkrindo**
Jaminan Kredit Indonesia

B 9525 PCK
12-20

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 tercatat sebesar 5,02%, lebih rendah dibanding target yang ditetapkan pemerintah, yakni 5,2% seperti disebutkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2016. Walau begitu, pencapaian itu masih lebih tinggi dibanding tahun 2015 sebesar 4,88%.

Kondisi perekonomian Indonesia, yang pertumbuhannya tidak seperti yang diharapkan, tak lepas dari kondisi perekonomian global yang juga mengalami perlambatan dan diwarnai ketidakpastian. Begitu kuatnya ketidakpastian itu, antara lain dampak keluarnya Inggris dari Uni Eropa - yang lazim disebut dengan *Brexit* (*Britain and Exit*), membuat Dana Moneter Internasional (IMF) menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2016 menjadi 3,1% dari perkiraan semula 3,2%. Hingga tahun 2016 berakhir, perkiraan IMF tersebut benar adanya. Sebagai pembandingan, pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2015 sebesar 3,2%.

Walaupun pertumbuhan ekonomi tidak memenuhi target sebesar 5,2%, namun pertumbuhan terjadi di seluruh lapangan usaha. Merujuk dari data BPS, Jasa Keuangan dan Asuransi meraih pertumbuhan tertinggi sebesar 8,90%, diikuti oleh Informasi dan Komunikasi dengan pertumbuhan 8,87%, serta Jasa Lainnya sebesar 7,80%.

PERKEMBANGAN INDUSTRI PENJAMINAN

Selain soal tingginya pertumbuhan bisnis, hal lain yang patut disambut gembira pada tahun 2016 adalah disahkannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan. Dengan begitu, perusahaan penjaminan di Indonesia telah mempunyai kepastian hukum dalam menjalankan usahanya.

Pada tahun 2016, industri penjaminan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, hingga Agustus 2016, nilai aset lembaga penjaminan mencapai Rp13,05 triliun. Adapun, *outstanding* penjaminan usaha produktif mencapai Rp60,45 triliun, sedangkan *non*-produktif sebesar Rp62,67 triliun, sehingga total *outstanding* penjaminan mencapai Rp123,12 triliun. Dengan pencapaian tersebut, maka kinerja industri penjaminan tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 30,8% dibandingkan tahun sebelumnya. **G4-DMA**

2016 was a challenging year. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth in 2016 was 5.02%, lower than the target set by the government, at 5.2% as stated in the 2016 Revised State Budget (APBN-P). However, that achievement was still higher than 2015 of 4.88%.

The Indonesian economic condition, whose growth is not as expected, can not be separated from the global economic conditions that also experienced a slowdown and faced many uncertainties. Those uncertainties were very strong, such as the impact of UK exit from the European Union - commonly called the *Brexit* (*Britain and Exit*), hence making the International Monetary Fund (IMF) lowered the estimation of 2016 world economic growth to 3.1% from the original estimation of 3.2%. Until the end of 2016, the IMF estimation was correct. For comparison, the 2015 world economic growth was 3.2%.

Although the economic growth did not meet the target of 5.2%, but growth occurred in all business fields. Referring to BPS, Financial Services and Insurance achieved the highest growth of 8.90%, followed by Information and Communication with 8.87% growth, and Other Services of 7.80%.

DEVELOPMENT OF GUARANTEE INDUSTRY

In addition to the high business growth, another issue that should be greeted happily in 2016 was the enactment of Law No. 1 of 2016 on Guarantee. Thus, the guarantee company in Indonesia has legal certainty in running its business.

During 2016, the guarantee industry showed a very satisfactory performance. Based on data from the Financial Services Authority, as of August 2016, asset guarantee institution's value reached Rp13.05 trillion. Meanwhile, the outstanding guarantee of productive business reached Rp60.45 trillion, while non-productive amounted to Rp62.67 trillion, bringing the total outstanding guarantee to Rp123.12 trillion. With these achievements, the performance of the guarantee industry in 2016 increased by 30.8% compared to the previous year. **G4-DMA**

Kinerja Ekonomi Jamkrindo 2016

Jamkrindo Economic Performance 2016

Dalam iklim usaha seperti itu, Jamkrindo mampu mencatatkan kinerja positif sebagai berikut: **G4-EC1**

In such business climate, Jamkrindo was able to record a positive performance as follows: **G4-EC1**

Uraian Description	2016 (dalam Rupiah) (in Rupiah)	2015 (dalam Rupiah) (in Rupiah)
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated		
Imbal Jasa Penjaminan Bersih Net Guarantee Fee	1.588.440.591.054	1.277.487.586.539
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed		
Beban Klaim Claim Expenses	871.583.444.218	922.662.416.034
Beban Operasional Operating Expenses	230.343.418.883	153.165.846.545
Beban Sumber Daya Manusia Human Resources Expenses	269.332.189.035	206.283.759.250
Beban Administrasi dan Umum General and Administrative Expenses	128.798.297.931	95.344.119.356
Beban Sistem, Teknologi, dan Pengembangan Usaha System, Technology, and Business Development Expenses	28.677.318.267	15.733.866.325
Beban pajak penghasilan - bersih Income tax expenses – net	249.408.819.260	165.698.819.071
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	692.045.235.888	625.354.338.230

Imbalan Pasca Kerja **G4-EC3**

Post-Employment Benefits **G4-EC3**

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Jamkrindo senantiasa taat dan patuh terhadap peraturan ketenagakerjaan. Salah satunya berkaitan dengan pemenuhan hak karyawan berkaitan dengan imbalan pascakerja/program pensiun. Dalam hal ini, Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun, yaitu Program Asuransi Kesejahteraan Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain program pensiun, Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja manfaat pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Selain program pensiun imbalan pasti, Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan prosentase tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

As a responsible corporation, Jamkrindo always complies and obedient to labor regulations. One of them is the fulfillment of employees' rights related to post-employment benefits/pension plans. In this regard, the Company has engaged its employees into a pension program, namely Employee Welfare Insurance Program and Employee Welfare Program through the Pension Fund Institution (DPLK). In addition to the pension plan, the Company also records defined post-employment benefits to its employees in accordance with Employment Law.

A defined benefit pension plan is a pension plan that determines the amount of pension benefits to be provided, usually based on one or more factors such as age, employment or compensation. Besides the defined benefit pension plan, the Company also has defined contribution plans whereby the Company pays contribution that is calculated based on a certain percentage of the employees' basic salaries to a pension insurance program held by a pension fund financial institution. The contributions are charged to profit or loss upon due date.

Imbalan Pasca Kerja G4-EC3
Post-Employment Benefits G4-EC3

Pada tahun 2016, Beban Estimasi Imbalan Pasca Kerja tercatat sebesar Rp 6,16 miliar, naik 26,11% dibanding tahun 2015 sebesar Rp 4,93 miliar. Adapun pembayaran untuk Premi Asuransi Pensiun pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp3,49 miliar, naik 58,87% apabila dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp2,20 miliar.

In 2016, the Post-Employment Benefits Estimated Expense was recorded at Rp 6.16 billion, up 24.95% compared to Rp 4.93 billion in 2015. While the payment for Pension Insurance Premium in 2016 was recorded at Rp3.49 billion, up 58.87% compared to Rp2.20 billion in 2015.

Rasio Upah Standar G4-EC5, G4-LA13
Standard Wage Ratio G4-EC5, G4-LA13

Ketaatan Jamkrindo terhadap ketentuan ketenagakerjaan juga ditunjukkan dengan pembayaran upah karyawan baru yang jumlahnya jauh di atas Upah Minimum Regional (UMR). Upah minimal yang diberikan Jamkrindo untuk karyawan baru adalah sebesar Rp5.761.486 dan berlaku untuk semua wilayah operasi. Dalam memberikan upah, termasuk remunerasi, Jamkrindo tidak membedakan berdasarkan gender, melainkan berpatokan pada kompetensi karyawan.

Jamkrindo's adherence to employment provisions is also shown by its new employee's wages that are far above the Regional Minimum Wage (UMR). Jamkrindo's minimum wage for new employees is Rp5,761,486 and is valid for all operational areas. In providing wages, including remuneration, Jamkrindo does not distinguish by gender, but rather based on employee competency.

Tabel Upah Minimal Karyawan Baru 2016 dibandingkan UMR

Table of Minimum Wages of 2016 New Employees compared to UMR

Provinsi/Kota/Kabupaten (pilih yang sesuai) Province/City/Regency	Upah Minimal yang Diberikan Minimum Wages	UMR Provinsi/Kota/Kabupaten UMR of Province/City/Regency
Jakarta	Rp5.761.486	Rp3.100.000
Medan	Rp5.761.486	Rp1.811.875
Palembang	Rp5.761.486	Rp2.206.000
Bandung	Rp5.761.486	Rp2.626.940
Semarang	Rp5.761.486	Rp1.909.000
Surabaya	Rp5.761.486	Rp3.045.000
Denpasar	Rp5.761.486	Rp1.807.600
Banjarmasin	Rp5.761.486	Rp2.085.050
Makassar	Rp5.761.486	Rp2.250.000

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Indirect Economic Impact

Jamkrindo berupaya semaksimal mungkin agar kehadirannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar Perusahaan beroperasi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-08/MBU/2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, Jamkrindo menyelenggarakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana BUMN. Sedangkan Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana BUMN. Dalam menyusun program PKBL, Jamkrindo senantiasa melibatkan masyarakat setempat agar program yang digulirkan tepat sasaran. **G4-SO1**

Hingga 31 Desember 2016, Jamkrindo menyalurkan dana PKBL sebagai berikut:

1. Penyaluran dana PK sebesar Rp8.145.279.000
2. Penyaluran dana BL sebesar Rp14.516.985.167

Realisasi Program Kemitraan yang disalurkan oleh Jamkrindo pada 2016 disajikan dalam tabel berikut:

No.	Kanca Regional Office	2016	2015
1	Jakarta	1.435.000.000	1.470.000.000
2	Bandung	480.000.000	-
3	Semarang	630.000.000	490.000.000
4	Surabaya	790.000.000	780.000.000
5	Makassar	655.000.000	80.000.000
6	Pekanbaru	315.000.000	540.000.000
7	Palembang	1.055.000.000	525.000.000
8	Pontianak	735.000.000	630.000.000
9	Samarinda	490.000.000	305.000.000
10	Denpasar	185.000.000	415.000.000
11	Medan	460.000.000	495.000.000
12	Banjarmasin	70.000.000	250.000.000
13	Palangkaraya	263.000.000	45.000.000
14	Mataram	15.000.000	-
15	Kupang	97.279.000	-

Jamkrindo strives to the maximum extent possible for its presence to bring maximum benefit to society and the environment around the location in which the Company operates. In accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-08/MBU/2013 concerning the Fourth Amendment to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/2007 concerning Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program, Jamkrindo executes the Partnership and Community Development Program (PKBL).

The Partnership Program of SOE with Small Business, hereinafter referred to as Partnership Program, is a program to increase the capability of small-scale enterprises to become strong and independent through the utilization of SOE's funds. While the Community Development Program, hereinafter referred to as BL Program, is a program of empowering social condition of society by SOE through the utilization of SOE's fund. In preparing the PKBL program, Jamkrindo always involves the local community so that the program will be on target. **G4-SO1**

As of 31 December 2016, Jamkrindo channeled PKBL funds as follows:

1. PK Funds disbursement amounting to Rp8,145,279,000
2. BL funds disbursement amounting to Rp14,516,985,167

The realization of Partnership Program disbursed by Jamkrindo in 2016 is presented in the following table:

Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact

No.	Kanca Regional Office	2016	2015
16	Papua	280.000.000	-
17	Jambi	60.000.000	50.000.000
18	Manado	130.000.000	273.000.000
	Total	8.145.279.000	6.348.000.000

Sementara itu, Program Bina Lingkungan Perum Jamkrindo disalurkan pada 8 jenis bantuan Bina Lingkungan. Adapun rencana dan realisasi penyaluran Bina Lingkungan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut: **G4-EC7, G4-EC8**

Meanwhile, the Community Development Program of Perum Jamkrindo is distributed to 8 types of Community Development assistance. The plans and realization of the distribution of Community Development in 2016 are as follows: **G4-EC7, G4-EC8**

No	Jenis Bantuan Type of Assistance	Rencana Penyaluran Distribution Plan	Realisasi Realization
1	Bantuan Korban Bencana Alam Assistance to Victims of Natural Disaster	100.000.000	137.959.658
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Assistance	2.100.000.000	2.327.863.609
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Assistance for Health Improvement	200.000.000	139.415.000
4	Bantuan Pengembangan Prasarana & Sarana Umum Assistance for Construction of Public Infrastructures & Facilities	3.500.000.000	2.963.676.075
5	Bantuan Sarana Ibadah Assistance of Worship Facilities	1.500.000.000	824.449.013
6	Bantuan Pelestarian Alam Assistance for Natural Conservation	100.000.000	68.500.000
7	Bantuan Sosial Kemasyarakatan dlm Rangka Pengentasan Kemiskinan Social Community Assistance in order to Alleviate Poverty	7.700.000.000	7.973.815.098
8	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Mitra Binaan Education and/Training Assistance for Fostered Partners	450.000.000	81.306.714
	Jumlah Total	15.650.000.000	14.516.985.167



A professional photograph of a woman and a man in business attire sitting at a white desk. The woman, on the left, is wearing a dark blue blazer over a white top and has her hands clasped. The man, on the right, is wearing a light blue shirt and a dark blue tie, and is looking at a laptop. Both are smiling. The background is a modern office with light-colored wood paneling and a large window.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental
Performance



Kepedulian terhadap lingkungan merupakan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti Jamkrindo. Untuk itu, walaupun bidang usaha Perusahaan adalah penjaminan kredit, baik bersifat tunai maupun *non-tunai* yang diberikan Bank atau Badan Usaha kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi, Jamkrindo berkomitmen untuk peduli terhadap lingkungan.

Kepedulian terhadap lingkungan, antara lain, diwujudkan melalui program Bina Lingkungan, seperti pembuatan MCK, penyediaan sarana air bersih, saluran air, pengadaan gerobak dan tong sampah, maupun pelestarian alam dengan melakukan kegiatan penanaman pohon. Selain itu, kepedulian lingkungan juga dilakukan Jamkrindo melalui berbagai kebijakan yang berkaitan dengan operasional sehari-hari, antara lain, berkaitan dengan penggunaan kertas, energi, air, pengurangan emisi kendaraan operasional, dan penanganan limbah.

Pada tahun pelaporan, data yang kami tampilkan hanya merupakan data dari Kantor Pusat, dan belum mencakup data dari Kantor Wilayah, Kantor Cabang maupun Unit Pelayanan di daerah. Pada tahun-tahun mendatang, kami akan menyajikan data yang lebih lengkap, meliputi Kantor Pusat dan Kantor Wilayah, Kantor Cabang maupun Unit Pelayanan di daerah.

G4-DMA

Concern for the environment is a shared responsibility, including corporation like Jamkrindo. Therefore, although its line of business is cash and non-cash credit guarantee provided by Bank or Business Entity to Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives, Jamkrindo is committed to care for the environment.

Environmental concern, among others, is realized through the Community Development program, such as the construction of MCK, the provision of clean water facilities, waterways, the procurement of carts and trash cans, as well as natural conservation by planting trees. In addition, environmental awareness is also conducted by Jamkrindo through various policies related to daily operations, among others, related to the use of paper, energy, water, operational vehicle emissions reduction, and waste handling.

In the reporting year, the data we deliver is only data from the Head Office, and does not include data from Regional Offices, Branch Offices or Service Units in the regions. In the coming years, we will provide more complete data, covering the Head Office and Regional Offices, Branch Offices or Service Units in the region. **G4-DMA**

Penggunaan Kertas

Paper Usage

Dalam penggunaan kertas, Jamkrindo memiliki kebijakan penghematan dengan cara lebih banyak menggunakan email dalam menyampaikan informasi. Penghematan kertas juga dilakukan melalui pemanfaatan kertas bekas untuk konsep surat, atau jika memungkinkan mencetak naskah dalam kertas bolak-balik.

Pengecekan naskah secara paripurna sebelum dicetak agar terhindarkan dari kesalahan juga mendapat perhatian. Dengan demikian, pencetakan ulang yang memboroskan kertas bisa dihindarkan. Penghematan penggunaan kertas penting dilakukan karena Jamkrindo menyadari bahwa pembuatan kertas identik dengan penebangan dan pemanfaatan pohon sebagai bahan baku kertas.

Pada tahun 2016, jumlah penggunaan kertas Jamkrindo mencapai 834 rim, naik apabila dibandingkan dengan penggunaan tahun 2015 sebanyak 630 rim. Kenaikan itu terjadi karena adanya penambahan jumlah unit kerja di Perusahaan. Walau jumlah

In paper usage, Jamkrindo has a savings policy by using more emails in conveying information. Paper savings are also made through the use of waste paper for concept of mail, or if possible print the paper back and forth.

Checking thoroughly before printing to avoid mistakes is also undertaken hence re-printing that waste paper can be avoided. Paper saving efficiency is important because Jamkrindo realizes that paper making is identical to logging and utilization of tree as raw material for paper.

Through 2016, Jamkrindo's total paper usage was 834 ream, up compared to 2015 usage of 630 ream. The increase was due to the addition of number of work units in the Company. Although the amount of paper usage increased, but the ratio

penggunaan kertas naik, namun rasio penggunaan kertas per pegawai mengalami penurunan. Pada tahun 2016, rasio penggunaan kertas adalah 0,93 rim per pegawai, turun 9,71% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebanyak 1,03 rim per pegawai. Adapun limbah kertas diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang (*recycle*). Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan tidak menggunakan kertas hasil daur ulang tersebut. **G4-EN1, G4-EN2.**

of paper usage per employee decreased. By 2016, the ratio of paper usage was 0.93 ream per employee, down 9.71% when compared to 2015 of 1.03 ream per employee. The waste paper is submitted to third party to be recycled. In day-to-day operations, the Company does not use recycled paper. **G4-EN1, G4-EN2.**

Penggunaan Energi Listrik

Use of Electrical Energy

Sementara itu, untuk penggunaan energi listrik, Jamkrindo memiliki kebijakan penghematan, di antaranya, dengan mengganti lampu perkantoran dengan lampu hemat energi, serta melakukan efisiensi jam kerja dengan mengurangi lembur. Memastikan bahwa semua alat elektronik sudah dimatikan saat karyawan pulang juga menjadi fokus Perusahaan.

Meanwhile, for the use of electrical energy, Jamkrindo has an austerity policy, among others, replacing office lights with energy saving lamps and reducing overtime for more efficient working hours. Ensuring that all electronic devices are turned off when employees are home also become the focus of the Company.

Penghematan penggunaan listrik penting dilakukan karena Jamkrindo menyadari bahwa ketersediaan energi listrik di Indonesia masih terbatas. Hal itu terkait dengan keterbatasan bahan baku untuk menggerakkan pembangkit listrik, yakni bahan bakar minyak. **G4-EN6**

Electricity savings are important because Jamkrindo realizes that the availability of electricity in Indonesia is still limited. This is related to the raw material shortage to drive the power plant, namely fuel oil. **G4-EN6**

Total penggunaan energi listrik pada tahun 2016 adalah 2.278 kWh, atau naik 7,96% apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 2.110 kWh. Kenaikan terjadi karena terdapat lantai perkantoran yang telah selesai direnovasi dan telah digunakan kembali untuk ruang kerja sehingga ada penambahan peralatan elektronik, penggunaan lampu dan AC. **G4-EN3**

Total usage of electrical energy in 2016 was 2,278 kWh, or up 7.96% when compared to 2015 of 2,110 kWh. The increase occurred because there are office floors that have been renovated and reused for working space, hence adding electronic equipments, the use of lights and air conditioning. **G4-EN3**

Meski dari sisi jumlah penggunaan mengalami kenaikan, akan tetapi dari rasio penggunaan listrik per karyawan mengalami penurunan signifikan. Pada tahun 2016, rasio penggunaan energi listrik per karyawan adalah 2,53 kwh per karyawan, turun 26,67% dibanding tahun 2015 dengan rasio penggunaan energi listrik sebesar 3,45 kwh per karyawan. **G4-EN6**

Although increase in terms of the amount of use, but the ratio of electricity usage per employee has decreased significantly. By 2016, the ratio of the use of electrical energy per employee was 2.53 kwh per employee, down 26.67% compared to 2015 with of 3.45 kwh per employee. **G4-EN6**

Penggunaan Air

Water usage

Untuk penggunaan air, Jamkrindo memanfaatkan air dari PDAM, dan tidak menggunakan air tanah. Pada tahun 2016, penggunaan air mencapai 13.690 meter kubik, naik 3,37% dibanding tahun 2015 sebanyak 13.242 meter kubik. Kenaikan terjadi karena terdapat lantai perkantoran yang telah selesai direnovasi dan telah digunakan kembali untuk ruang kerja sehingga ada penambahan penggunaan air.

Upaya Jamkrindo untuk menghemat penggunaan air adalah melakukan efisiensi jam kerja dengan mengurangi lembur, serta secara rutin melakukan pengecekan instalasi air dan melakukan perbaikan apabila ditemukan kerusakan yang menyebabkan kebocoran. Upaya penghematan itu membuahkan hasil dengan turunnya rasio penggunaan air per karyawan. Pada tahun 2016, rasio penggunaan air per karyawan adalah 15,19 meter kubik, turun 29,9% apabila dibandingkan tahun 2015 sebanyak 21,67 meter kubik per karyawan. **G4-EN8**

For water usage, Jamkrindo utilizes water from PDAM and does not use ground water. In 2016, water usage reached 13,690 cubic meters, up 3.37% compared to 2015 of 13,242 cubic meters. The increase occurred because there are office floors that have been renovated and reused for work space hence adding the use of water.

Jamkrindo's efforts to conserve water usage were efficiency of working hours by reducing overtime, routinely checking water installations and repairing in case of damage to leakage. The savings effort paid off with a decrease in the ratio of water usage per employee. By 2016, the ratio of water usage per employee was 15.19 cubic meters, down 29.9% when compared to 2015 of 21.67 cubic meters per employee. **G4-EN8**

Penanganan Emisi

Emissions Handling

Kepedulian Jamkrindo terhadap lingkungan juga ditunjukkan dengan berupaya mengurangi emisi udara melalui peremajaan mobil operasional. Pada tahun 2015, Kantor Pusat memiliki 55 unit mobil operasional karena ada penambahan sebanyak 8 unit dari jumlah sebelumnya 47 unit pada tahun 2014. Pada tahun 2016, Jamkrindo menambah satu unit mobil operasional baru (mobil kas) dan menjual/melelang sebanyak 17 unit mobil operasional lama sehingga total mobil operasional per 31 Desember 2016 adalah 39 unit. Pengurangan emisi udara juga dilakukan Jamkrindo dengan melakukan penyewaan mobil keluaran terbaru dari pihak ketiga untuk Direksi dan Kepala Divisi, serta melakukan penyewaan mobil sesuai dengan keperluan (*insidental*). **G4-EN21**

Upaya pengurangan emisi lain yang dilakukan Jamkrindo berkaitan dengan emisi bahan perusak ozon (BPO). Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk mengganti *refrigeran* (zat pendingin) AC yang ramah lingkungan. Pada tahun 2016, Jamkrindo mengganti 3 dari 21 buah AC yang semula menggunakan refrigeran yang tidak ramah lingkungan menjadi *refrigeran* ramah lingkungan (dari *refrigeran* R-22 menjadi R-32). **G4-EN20**

Pengurangan emisi bahan perusak ozon patut didukung karena tipisnya lapisan ozon menyebabkan meningkatnya radiasi *ultraviolet* matahari, terutama UV-B yang mampu mencapai permukaan bumi. Kondisi tersebut memiliki berbagai dampak pada kesehatan tubuh manusia. Pada tahun 2017, WHO menyatakan bahwa 90% kanker kulit terjadi karena faktor sinar matahari.

Jamkrindo's concern for the environment is also shown by reducing air emission through the rejuvenation of operational cars. In 2015, the Head Office has 55 units of operational cars due to the addition of 8 units from the previous 47 units in 2014. By 2016, Jamkrindo added one unit of new operational car (cash car) and sold/auctioned 17 units of operational cars so that the total operational car as of December 31, 2016 was 39 units. Air emission reductions are also made by Jamkrindo by leasing the latest outsourced cars from third party to the Directors and Division Heads, as well as incidental car rentals. **G4-EN21**

Other emission reduction efforts by Jamkrindo are related to the emission of ozone depleting substances (BPO). In this regard, the Company is committed to replacing environmentally friendly air-conditioning refrigerant. In 2016, Jamkrindo replaced 3 of the 21 air conditioners which originally used non-environmentally friendly refrigerant to be environmentally friendly refrigerant (from R-22 refrigerant to R-32). **G4-EN20**

Reducing emissions of ozone depleting substances should be supported because the depletion of the ozone layer causes increased solar ultraviolet radiation, especially UV-B that is able to reach the earth's surface. These conditions have various impacts on the health of the human body. By 2017, WHO states that 90% of skin cancers occur due to sunlight.

Penanganan Limbah

Waste Management

Dalam operasional sehari-hari, Jamkrindo menghasilkan limbah berupa sampah dan limbah dari WC. Untuk penanganan sampah, Perusahaan menyediakan cukup tempat sampah, selanjutnya sampah tersebut dibuang ke tempat pembuangan akhir bekerjasama dengan dinas kebersihan. Adapun limbah dari WC, akan dilakukan penyedotan melalui kerjasama dengan pihak ketiga atau dinas kebersihan. **G4-23**

In daily operations, Jamkrindo produces waste in the form of garbage and waste from toilet. For garbage handling, the Company provides enough waste bins, then the waste is discharged to landfill in cooperation with the cleanliness agency. The waste from the toilet, will be siphoned through cooperation with a third party or cleanliness agency. **G4-23**

Kepatuhan

Compliance

Upaya dan kesungguhan Jamkrindo untuk kepedulian lingkungan, termasuk melalui berbagai kebijakan yang berkaitan dengan operasional keseharian, membuahkan hasil dengan tidak adanya denda moneter maupun sanksi lain sepanjang tahun 2016. Hal itu tak lepas dari kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan lainnya selama menjalankan usaha. **G4-EN29**

Jamkrindo's efforts and sincerity for environmental concern, including through various policies related to daily operations, resulted in the absence of monetary or other sanctions during 2016. This was due to the Company's compliance with other environmental laws and regulations during its operations. **G4-EN29**



Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance



Kehadiran Jamkrindo di bidang penjaminan kredit tidak sekadar mencari *profit*. Lebih dari itu, Perusahaan memiliki tekad yang kuat agar keberadaannya membawa manfaat sebesar-besarnya bagi para pemangku kepentingan, termasuk bagi karyawan, manajemen, dan masyarakat di sekitar wilayah Perusahaan beroperasi. Dalam hal ini, Jamkrindo meyakini bahwa semakin besar manfaat sosial dan kemasyarakatan yang diberikan oleh Perusahaan, maka hal itu akan berdampak positif pada keberlanjutan usaha di masa-masa mendatang.

The presence of Jamkrindo in credit guarantee business is not barely looking for profit. Moreover, the Company has a strong determination to make its presence bring maximum benefit to all stakeholders, including employees, management, and communities in the vicinity of the Company's operations. In this case, Jamkrindo believes that the greater the social and social benefits provided by the company, then it will have a positive impact on its business sustainability in the future.

Kepegawaian Employment

Dalam menjalankan usaha, Jamkrindo tunduk dan patuh terhadap semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan. Dalam hal ini, Jamkrindo memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan. Selain itu, Jamkrindo dan perusahaan pemasok, tidak mempekerjakan anak, serta tidak memberlakukan kerja paksa karena jam kerja pegawai mengikuti ketentuan perundang-undangan. **G4-DMA, G4-HR5, G4-HR6**

In running its business, Jamkrindo submits and complies with all laws and regulations related to the employment. In this case, Jamkrindo gives high attention and commitment in terms of gender equality and job opportunity, job training to improve employee professionalism and commensurate fee system. In addition, Jamkrindo and its suppliers, do not employ children, and do not enforce forced labor due to working hours following statutory provisions. **G4-DMA, G4-HR5, G4-HR6**

Hingga 31 Desember 2016, Jamkrindo memiliki karyawan sebanyak 901 orang, naik 47,46% apabila dibandingkan tahun 2015 dengan 611 orang karyawan. Sepanjang tahun 2016, Jamkrindo merekrut 290 orang karyawan baru, sedangkan jumlah karyawan yang berhenti bekerja (*turnover*) sebanyak 22 orang, terdiri dari 17 orang mengundurkan diri dan 5 orang pensiun alami. **G4-LA1**

As of 31 December 2016, Jamkrindo has 901 employees, up 47.46% compared to 2015 with 611 employees. Throughout 2016, Jamkrindo recruited 290 new employees, while the number of employees who stopped working (*turnover*) as many as 22 persons, consisting of 17 persons resigned and 5 persons retired naturally. **G4-LA1**

Dari tahun ke tahun, tingkat *turnover* karyawan menunjukkan penurunan. Hal itu menunjukkan bahwa Jamkrindo memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam bekerja. Pada tahun 2016, tingkat *turnover* karyawan, khusus yang mengundurkan diri, sebesar 1,9%, jauh menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 4,3%, dan tahun 2014 sebesar 4,4%.

From year to year, the employee turnover rate shows a decline. It shows that Jamkrindo is providing comfort for employees in doing their work. In 2016, the employee turnover rate, specifically resignation was at 1.9%, much lower than in 2015 at 4.3%, and in 2014 at 4.4%.

Walaupun tingkat *turnover* terus menurun, Jamkrindo tetap berupaya untuk melakukan perbaikan agar persentase *turnover* bisa semakin kecil. Hal itu dilakukan dengan tiga cara, yakni memperbaiki sistem remunerasi karyawan, mempertimbangkan kondisi karyawan pada saat melakukan promosi dan mutasi, serta memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mengembangkan *hard skill* maupun *soft skill*.

Although the turnover rate continues to decline, Jamkrindo strives to make improvements in order to reduce the turnover percentage. This is done in three ways, namely improving the employee remuneration system, considering the condition of employees during the promotion and mutation, and providing equal opportunities to all employees to develop hard skills and soft skills.

Selain pegawai tetap, Jamkrindo juga memiliki pegawai kontrak dan *outsource*. Hingga 31 Desember 2016, jumlah pegawai dengan status kontrak dan *outsource* tercatat sebanyak 615 orang, naik 0,82% apabila dibandingkan tahun 2015 sebanyak 610 orang. Perbedaan status kepegawaian tersebut ikut menentukan tunjangan yang mereka peroleh selama bekerja di Jamkrindo. Tunjangan pegawai berdasarkan status kepegawaian disajikan dalam tabel berikut: **G4-LA2**

Tabel tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap, kontrak dan *outsource*

Jenis Tunjangan <i>Type of Benefit</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>		Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>		Karyawan <i>Outsource</i> <i>Outsourced Employee</i>	
	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Tunjangan Jabatan Tetap (<i>Fix</i>) <i>Fix Position Allowance</i>	Ya <i>Yes</i>			Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>
Tunjangan Jabatan Tidak Tetap (Variabel) <i>Variable Position Allowance</i>	Ya <i>Yes</i>			Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>
Tunjangan Kesejahteraan <i>Welfare Allowance</i>	Ya <i>Yes</i>			Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>
Tunjangan Wilayah <i>Regional Allowance</i>	Ya <i>Yes</i>			Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>
Tunjangan Komunikasi <i>Communication Allowance</i>	Ya <i>Yes</i>			Tidak <i>No</i>		Tidak <i>No</i>
Tunjangan Transportasi Pelatihan <i>Training Transportation Allowance</i>	Ya <i>Yes</i>		Ya <i>Yes</i>			Tidak <i>No</i>
Tunjangan Kesehatan <i>Health Allowance</i>	Ya <i>Yes</i>		Ya <i>Yes</i>		Ya <i>Yes</i>	

In addition to permanent employees, Jamkrindo also has contract and outsourced employees. As of 31 December 2016, the number of employees with contract and outsourced status was 615 persons, up 0.82% compared to 2015 as many as 610 persons. The differences in employment status also contribute to the benefits they receive during their work in Jamkrindo. Employee benefits based on employment status are presented in the following table: **G4-LA2**

Table of benefit provided to permanent, contract and outsourced employees

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Selain terus berupaya menciptakan kenyamanan dalam bekerja, Jamkrindo juga berkomitmen untuk mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan. Dalam hal ini, Jamkrindo bertekad untuk menekan angka kecelakaan sehingga tidak terjadi satupun kecelakaan (*zero accident*). **G4-DMA**

Upaya yang dilakukan, antara lain, melakukan sertifikasi kelayakan sarana dan prasarana kantor. Empat *lift* yang dioperasikan Jamkrindo misalnya, sudah diperiksa dan diuji kelayakan fungsinya oleh PJK3 PT Ogawa Triguna Prima, Perusahaan Pemeriksaan dan Pengujian Layak Fungsi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada 2 Juli 2016. Hasilnya, menurut hasil pemeriksaan tertanggal 20 Juli 2016, yang tembusannya disampaikan ke Dinas/Suku Dinas Tenaga Kerja DKI Jakarta, keempat *lift* dinyatakan layak dioperasikan.

In addition to continuously create convenience in working, Jamkrindo is also committed to manifest occupational health and safety for employees. In this case, Jamkrindo is determined to reduce the number of accidents to zero accident. **G4-DMA**

Efforts undertaken are, among others, to certify the feasibility of office facilities and infrastructures. The four lifts operated by Jamkrindo, for example, have been inspected and tested for the feasibility of its function by PT Ogawa Triguna Prima, the Inspection and Testing Company of Occupational Safety and Health (K3) Function on July 2, 2016. The result, dated on July 20, 2016 and submitted to the Department of Manpower of DKI Jakarta, the four lifts are declared decent to operate.

Upaya Jamkrindo mewujudkan angka kecelakaan kerja nol bisa dicapai pada tahun 2016. Sebagai pembandingan, pada tahun 2015, terjadi kecelakaan kerja sebanyak 1 kasus yang menyebabkan satu karyawan mengalami patah tulang karena jatuh dari tangga. Agar kasus serupa tak terulang, Jamkrindo melakukan upaya perbaikan dengan memperbaiki sistem penerangan di tangga, dan memasang rambu-rambu waspada. Selain itu, Jamkrindo juga senantiasa menyediakan kotak perlengkapan P3K. **G4-LA6**

Zero workplace accidents can be achieved by Jamkrindo in 2016. For comparison, in 2015 there was 1 work accidents causing one employee to suffer a broken bone due to falling from the stairs. In order to prevent a similar case to be repeated, Jamkrindo made an improvement effort by repairing lighting systems on the stairs and installing alert signs. In addition, Jamkrindo also provides first aid kit. **G4-LA6**

Pelatihan dan Pendidikan

Training and Education

Kualitas karyawan merupakan salah satu kunci utama penentu keberlangsungan usaha bagi Jamkrindo. Untuk itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas karyawan, antara lain, melalui program pelatihan dan pendidikan karyawan.

Employee quality is one of the key determinants of business continuity for Jamkrindo. To that end, the Company strives to improve the quality of its employees, among others, through employee training and education programs.

Data Pengembangan SDM

HR Development Data

No	Indikator <i>Indicator</i>	2015	2016	Pertumbuhan <i>Growth</i>
1	Jumlah karyawan yang disertakan mengikuti diklat <i>Number of employees who attended education and training</i>	1.354	2.872	112,11 %
2	Realisasi Biaya pengembangan <i>Realization of development cost</i>	Rp11.483.786.203	Rp16.796.433.140	46,23%
3	Penugasan belajar (S2) Dalam Negeri atau Luar Negeri <i>Assignment of study (Master Degree) in the country or abroad</i>	-	1	100%

Ada empat jenis atau kategori pelatihan yang dilakukan Jamkrindo, masing-masing adalah *preparatory*, *enrichment*, *development*, dan *certification*. Selama tahun 2016, jumlah peserta keempat jenis pelatihan disajikan dalam tabel berikut: **G4-LA9**

There are four types or category of training held by Jamkrindo, namely preparatory, enrichment, development, and certification. During 2016, number of participant for the four types of training is presented in the below table: **G4-LA9**

Nama Pelatihan dan Peserta Berdasarkan Gender selama 2015-2016

Training Name and Participant By Gender during 2015-2016

No	Jenis Kategori Pelatihan <i>Type of Training Category</i>	Peserta <i>Participant</i>			
		2016		2015	
		Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>
1	<i>Preparatory</i>	245	161	87	28
2	<i>Enrichment</i>	594	304	821	472
3	<i>Development</i>	0	0	63	36
4	<i>Certification</i>	25	8	6	5

Untuk meningkatkan kualitas karyawan, Jamkrindo terus menambah alokasi anggaran untuk pelatihan tenaga kerja. Tak jarang, dalam penerapan di lapangan, realisasi biaya pelatihan

In order to improve employee's quality, Jamkrindo continues to increase the budget allocation for employee training. In the implementation, the realization of employee training costs often

karyawan melebihi anggaran yang ditetapkan. Jika pada tahun 2015, realisasi biaya pelatihan mencapai 112% dari anggaran, pada tahun 2016, realisasi anggaran pelatihan kembali melebihi anggaran, bahkan mencapai 122%.

exceeds the set budget. If in 2015, the realization of training costs reached 112% of the budget, in 2016, the realization of training budget was also over budget, even reaching 122%.

Berkaitan dengan pelatihan dan pendidikan, Jamkrindo tidak hanya memberikan perhatian kepada karyawan yang masih aktif. Kepada karyawan yang hendak menjalani pensiun, Perusahaan juga memberikan pelatihan yang nantinya bisa menjadi bekal keterampilan setelah karyawan benar-benar pensiun. Pada tahun 2016, Jamkrindo mengadakan satu kali pelatihan untuk karyawan yang akan pensiun di Yogyakarta. **G4-LA10**

In connection with training and education, Jamkrindo not only gives attention to active employees. To employees who enter retirement, the Company also provides skill training that later can be beneficial after the employees actually retired. In 2016, Jamkrindo held one training for employees who will retire in Yogyakarta. **G4-LA10**

Pelatihan bagi Karyawan yang akan Pensiun

Training for Employees Entering Retirement

No	Nama Pelatihan Training Name	Tgl Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Location	Jumlah Peserta Number of Participant
1	Persiapan Purna Bakti Preparation of Retirement	14 – 19 Maret 2016 March 14 – 19, 2016	Yogyakarta, Hotel Sahid Rich	24 orang 24 persons

Review terhadap Karyawan Employee Review

Selain memberikan pelatihan dan pendidikan pada karyawan, secara rutin Jamkrindo melakukan *review* terhadap para karyawan. Hasil *review*, antara lain, berupa promosi, rotasi dan mutasi karyawan. Mutasi jabatan dan/atau mutasi unit kerja dapat diadakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas perusahaan dan pembinaan pegawai, termasuk di dalamnya perencanaan karir. **G4-LA11**

In addition to providing training and education to employees, Jamkrindo regularly reviews its employees. The results of the review, among others, in the form of promotion, rotation and mutation of employees. Mutation of office and/or mutation of work unit can be held for the purpose of assignment from the company and employee development, including career planning. **G4-LA11**

Tabel hasil *review* terhadap karyawan (promosi dan mutasi) tahun 2016)

Table of review results to employees (promotion and mutation) in 2016

No	Jabatan	Position	Jumlah
1	KaDiv/ Setingkat	Division Head/same level	5
2	KaKanwil	Head of Regional Office	6
3	KaKanca Tipe A/ B/ C/ D	Head of Branch Office Type A/B/C/D	14
4	KaBag Kanpus/ Cab Tipe A/ B	Department Head at Head Office/Branch Office Type A/B	49
5	KaUnit Kanca Tipe C/ D	Unit Head at Branch Office Type C/D	58
6	Kepala KUP	Head of Service Unit Office	4
7	Kasie Pusat/ Wil/ Cab A/ B	Section Head at Head Office/Regional Office/Branch Office A/B	66
8	Kasubsie Kanca Tipe C	Sub-section Head at Branch Office Type C	2
9	Kasubsie KUP	Sub-section Head at Service Unit Office	3
10	Pranata Utama	Main Official	4
11	Pranata Madya	Middle Level Official	4
	Total		215

Survei Kepuasan Karyawan

Employee Satisfaction Survey

Dalam menilai program peningkatan tenaga kerja, Jamkrindo membuat evaluasi indeks kepuasan karyawan dan *engagement* karyawan pada tahun 2015 dan tahun 2016. Program kepuasan karyawan dapat digambarkan sebagai program peningkatan kinerja (*performance improvement*) secara efektif, dalam hal ini adalah program yang menyesuaikan dengan kebutuhan para karyawan.

Survei kepuasan karyawan dilakukan di seluruh wilayah kerja Jamkrindo dengan cara memberikan jawaban melalui *kuesioner* kepada 523 responden, meliputi KKWT (Kerja Kontrak Waktu Tertentu), calon karyawan, karyawan tetap dan *prohire*. Hasil survei kepuasan karyawan dapat dimanfaatkan Perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

In assessing the employee development program, Jamkrindo makes an evaluation of employee satisfaction and engagement index in 2015 and 2016. Employee satisfaction program can be described as an effective performance improvement programs, in this case a program that adapts to the needs of employees .

The employee satisfaction survey was conducted in all operational areas of Jamkrindo by providing answers through questionnaires to 523 respondents, including KKWT (Specific Time Contract Work), prospective employees, permanent employees and *prohire*. Employee satisfaction survey results can be utilized by the Company to further improve its performance.

Indeks Kepuasan dan Loyalitas Karyawan Perum Jamkrindo

Satisfaction and Loyalty Index of Employees of Perum Jamkrindo

Uraian Description	Kepuasan Karyawan Employee Satisfaction		Loyalitas Loyalty	
	2015	2016	2015	2016
Kantor Pusat Head Office	65,68	75,81	72,78	80,63
Wilayah I Region I	72,79	77,43	81,65	83,23
Wilayah II Region II	73,10	75,49	79,34	81,53
Wilayah III Region III	73,15	74,98	84,30	80,08
Wilayah IV Region IV		76,28		80,69
Wilayah V Region V		77,37		83,08
Wilayah VI Region VI		78,28		81,64
Wilayah VII Region VII		76,12		82,53
Wilayah VIII Region VIII		77,40		82,31
Wilayah IX Region IX		77,56		85,46
Nasional National	71,18	76,67	79,52	81,37

Berdasarkan tabel di atas, angka indeks kepuasan dan loyalitas karyawan Jamkrindo secara nasional pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibanding tahun 2015, yakni 76,67 dibanding 71,18 yang masuk kategori Baik. Sedangkan indeks loyalitas karyawan secara nasional pada tahun 2016 juga mengalami kenaikan dibanding tahun 2015, yakni dari 79,52 pada tahun 2015 menjadi 81,37 pada tahun 2016, yang termasuk dalam kategori Baik.

Based on the above table, employee satisfaction and loyalty index of Jamkrindo nationally in 2016 has increased compared to 2015, i.e. 76.67 compared to 71.18 which categorized as Good. While the employee loyalty index nationally in 2016 also increased compared to 2015, i.e. from 79.52 in 2015 to 81.37 in 2016, which fall into the category of Good.

Berbagai upaya yang dilakukan Jamkrindo untuk memenuhi hak-hak karyawan, juga memberikan *review* secara adil dan transparan, membuahkan hasil dengan tidak adanya pengaduan masalah ketenagakerjaan selama tahun pelaporan. Selain itu, juga tidak ada pelaporan atas insiden diskriminasi yang terjadi di Jamkrindo.

Efforts made by Jamkrindo to fulfill the rights of its employees, also provide a fair and transparent review, has led to the absence of complaints on labor issues during the reporting year. There was also no reporting of incidents of discrimination in Jamkrindo.

G4-LA16, G4-HR3

G4-LA16, G4-HR3

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Undang-Undang Republik Indonesia menetapkan bahwa membayar atau menawarkan pembayaran atau bahkan menerima suap, *kickback* ataupun bentuk pembayaran lain yang korup adalah suatu tindak pidana yang dapat menjadikan Perusahaan maupun para pegawai secara individu dikenai denda dan/atau hukuman penjara.

Undang-Undang Antikorupsi, termasuk Peraturan Praktik Korupsi, menjadikan pembayaran, penawaran atau pemberian segala sesuatu yang bernilai kepada pejabat Perusahaan dengan tujuan mempengaruhi tindakan atau keputusan para pejabat sebagai suatu tindak pidana.

Kebijakan ini dibuat untuk memastikan agar semua pegawai, pejabat dan direktur, serta semua anak perusahaan dan afiliasi Perusahaan patuh terhadap Kebijakan Anti Korupsi Perusahaan dan Undang-Undang Antikorupsi terkait. Berkaitan dengan komitmen antikorupsi, Kementerian BUMN telah meluncurkan *roadmap* BUMN Bersih sebagai aksi antikorupsi di lingkungan Kementerian BUMN dan perusahaan-perusahaan negara, dan itu juga berlaku bagi Jamkrindo sebagai salah satu perusahaan negara. Atas komitmen itu, pada tahun pelaporan, tidak ada insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil. **G4-S05**

The Law of the Republic of Indonesia stipulates that paying, offering to pay or accepting bribes, kickbacks, or any other form of corrupt payment is a crime which results in making the Company and the individual employee as subject to fines and/or imprisonment.

Anti-corruption laws, including the Corruption Practices Regulation categorizes payments, offering or giving valuable items to the Company's officials with the purpose of influencing actions or decisions of the officials as criminal offense.

This policies were made to ensure that all employees, officers and directors, as well as all of its subsidiaries and affiliated companies adhere to the Company's Anti- Corruption Policies and related anti-corruption law. In connection with the anticorruption commitment, the Ministry of SOE has launched the Clean SOE roadmap as an anti-corruption action within the Ministry of State-Owned Enterprises and state corporations, and that also applies to Jamkrindo as one of the state corporations. Upon that commitment, during the reporting year, there were no proven corruption incidents and none actions were taken. **G4-S05**

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Jamkrindo senantiasa melakukan survei guna mengetahui tingkat kepuasan dan *engagement* pelanggan. Pada tahun 2016, responden untuk survei kepuasan pelanggan adalah seluruh mitra *eksisting*, mantan mitra dan calon mitra Jamkrindo yang tersebar dalam wilayah kerja kantor cabang di seluruh Indonesia, baik yang telah ataupun yang belum menggunakan jasa penjaminan Jamkrindo. Survei dilakukan di 56 Kantor Cabang dengan melibatkan 545 responden, dan kepada mereka diberikan *kuesioner* untuk diisi. Dalam survei ini, indeks kepuasan seseorang terhadap suatu layanan merujuk pada 5 dimensi, yaitu *tangibles*, *emphaty*, *reliability*, *responsiveness*, dan *assurance*.

Hasil survei menunjukkan, Indeks Kepuasan Pelanggan Jamkrindo secara nasional untuk kategori mitra *eksisting* pada tahun 2016 masuk kategori kinerja Sangat Baik, dengan skor indeks kepuasan pelanggan sebesar 81,9%. Hal itu berarti, sebesar 81,9% mitra *eksisting* merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Jamkrindo, sedangkan 18,1% lainnya merasa belum puas. Dengan hasil ini, Jamkrindo berhasil melampaui target berdasarkan Revisi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016 yang ditetapkan sebesar 75%. Kepuasan pelanggan pada tahun 2016 itu dibuktikan dengan adanya peningkatan *volume* penjaminan sebesar 104% dibanding tahun 2015. **G4-PR5**

Jamkrindo constantly conducts surveys to acknowledge the level of customer satisfaction and engagement. In 2016, respondents for customer satisfaction survey are all existing partners, former partners and potential partners of Jamkrindo that were spread in the working area of branch offices throughout Indonesia, whether have or have not used Jamkrindo's guarantee services. The survey was conducted in 56 Branch Offices involving 545 respondents whom were given a questionnaire to be filled out. In this survey, the index of one's satisfaction with a service refers to 5 dimensions, namely tangibles, emphaty, reliability, responsiveness, and assurance.

The survey results indicate that Jamkrindo Customer Satisfaction Index nationally for existing partners category in 2016 fall into the category of Very Good performance, with customer satisfaction index score of 81.9%. It means that at 81.9% of existing partners are satisfied with the services provided by Jamkrindo, while the other 18.1% are not satisfied. With this result, Jamkrindo has successfully exceeded the target based on the 2016 Revised Company's Work Plan and Budget (RKAP) set at 75%. Customer satisfaction in 2016 was evidenced by an increase in guarantee volume of 104% compared to 2015. **G4-PR5**

A woman with long dark hair, wearing a dark blue business suit, is seated in a blue office chair at a light-colored wooden desk. She is smiling and looking towards the right. The background features a wall made of vertical wooden slats with several framed certificates or awards displayed on glass shelves. A green plant is visible on the right side of the desk.

Indeks GRI 4 Inti/Core

GRI 4 Core Index



Indeks <i>Index</i>	Aspek dan Indikator <i>Aspect and Indicator</i>	Halaman <i>Page</i>
STRATEGI DAN ANALISIS <i>STRATEGY AND ANALYSIS</i>		
G4-1	Pernyataan dari pembuat keputusan paling senior <i>Report from the most senior decision maker</i>	10
PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>		
G4-3	Nama perusahaan <i>Name of the company</i>	16
G4-4	Merek, produk, dan layanan utama <i>Brand, product, and main service</i>	16
G4-5	Lokasi kantor pusat perusahaan <i>Location of company's head office</i>	16
G4-6	Wilayah operasi <i>Operational area</i>	16
G4-7	Kepemilikan dan badan hukum <i>Ownership and legal entities</i>	16
G4-8	Pangsa pasar <i>Market share</i>	16
G4-9	Skala perusahaan <i>Company scale</i>	22
G4-10	Jumlah dan komposisi karyawan <i>Number and composition of employee</i>	22
G4-11	Perlindungan karyawan melalui Perjanjian Kerja Bersama <i>Employee's protection through Collective Labor Agreement</i>	24
G4-12	Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	24
G4-13	Perubahan yang signifikan selama periode pelaporan <i>Significant changes during reporting period</i>	24
G4-14	Pendekatan atau penerapan prinsip kehati-hatian <i>Approach or implementation of prudence principle</i>	25
G4-15	Kepatuhan pada prinsip-prinsip dan inisiatif eksternal <i>Compliance to external principles and initiatives</i>	25
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Membership in association</i>	27
RUANG LINGKUP DAN BATASAN LAPORAN <i>SCOPE AND BOUNDARY OF REPORT</i>		
G4-17	Daftar entitas perusahaan yang tercakup dalam pelaporan <i>List of company entities included in the report</i>	5
G4-18	Proses menentukan isi laporan dan pembatasan <i>Process to determine report content and limitation</i>	6
G4-19	Daftar identifikasi Aspek Material <i>List of material aspect identification</i>	7
G4-20	Batasan Aspek Material di dalam perusahaan <i>Boundary of Material Aspect within the company</i>	7
G4-21	Batasan Aspek Material di luar perusahaan <i>Boundary of Material Aspect outside the company</i>	7
G4-22	Pernyataan ulang atas informasi yang diberikan pada laporan sebelumnya dan alasannya <i>Re-statement regarding information provided in the previous report and its reason</i>	6
G4-23	Perubahan ruang lingkup dan batasan laporan dari pelaporan sebelumnya <i>Changes on scope and boundary of the report from the previous report</i>	6

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	Halaman Page
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
G4-24	Daftar pemangku kepentingan yang dilibatkan <i>List of stakeholders who were engaged</i>	8
G4-25	Dasar identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan <i>Basis for identification and selection of stakeholders</i>	8
G4-26	Pendekatan hubungan dengan pemangku kepentingan <i>Approach in relationship with stakeholders</i>	8
G4-27	Topik yang dibahas dengan pemangku kepentingan <i>Topics discussed with stakeholders</i>	8
PROFIL PELAPORAN REPORT PROFILE		
G4-28	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	5
G4-29	Penerbitan laporan tahun lalu <i>Publishment of previous year's report</i>	5
G4-30	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	5
G4-31	Kontak yang dapat dihubungi <i>Available contact that can be reached</i>	9
G4-32	Opsi "Sesuai dengan" GRI4 <i>"Compatible with" GRI4 Option</i>	6
G4-33	Penjaminan/Assurance Eksternal <i>External Assurance</i>	6
STRUKTUR DAN KOMPOSISI TATA KELOLA STRUCTURE AND COMPOSITION OF CORPORATE GOVERNANCE		
G4-34	Struktur tata kelola <i>Corporate Governance Structure</i>	31
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
G4-56	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku perusahaan <i>Values, principles, standard, and norms of behavior in the company</i>	19, 34
PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM DISCLOSURE OF GENERAL STANDARDS		
KATEGORI: EKONOMI CATEGORY: ECONOMY		
G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen <i>Disclosure of management approach</i>	38
G4-EC1	Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan <i>Economic value earned and distributed</i>	39
G4-EC3	Kewajiban perusahaan atas program imbalan pasti <i>Company's liability over defined benefit program</i>	39
Aspek: Keberadaan di Pasar Aspect: Existence in the Market		
G4-EC5	Rasio gaji karyawan baru terhadap upah minimum regional <i>Ratio of new employee's salary at against minimum wage</i>	40
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Aspect: Indirect Economic Impact		
G4-EC7	Dampak pembangunan prasarana umum dan bantuan lainnya <i>Impact of infrastructure construction and other assistance</i>	42

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	Halaman Page
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Economic impact indirectly significant</i>	42
KATEGORI: LINGKUNGAN CATEGORY: ENVIRONMENT		
Aspek: Material Aspect: Material		
G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen <i>Disclosure of management approach</i>	46
G4-EN1	Pemakaian bahan/material <i>Material usage</i>	47
G4-EN2	Persentase material daur ulang yang digunakan <i>Percentage of recycled material used</i>	47
Aspek: Energi Aspect: Energy		
G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen <i>Disclosure of management approach</i>	46
G4-EN3	Konsumsi energi dalam perusahaan <i>Energy consumption within the company</i>	47
G4-EN3	Pengurangan konsumsi energi <i>The reduction of energy consumption</i>	47
Aspek: Air Aspect: Water		
G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen <i>Disclosure of management approach</i>	46
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber <i>Total water extraction by sources</i>	48
Aspek: Emisi Aspect: Emission		
G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen <i>Disclosure of management approach</i>	46
G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (bpo) yang diukur berdasarkan berat <i>Emission of ozone depleting substances (bpo) measured by weight</i>	48
G4-EN21	Emisi udara <i>Air emission</i>	48
Aspek: Kepatuhan Aspect: Compliance		
G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan <i>Monetary value of significant fines and total amount of non-monetary sanctions due to non-compliance with environmental laws and regulations</i>	49
KATEGORI: SOSIAL CATEGORY: SOCIAL		
Aspek: Kepegawaian Aspect: Employment		
G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen <i>Disclosure of management approach</i>	52
G4-LA1	Jumlah dan perputaran karyawan <i>Number and turnover of employees</i>	52
G4-LA2	Imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak <i>Compensation for permanent employee that are not provided for contract employee</i>	53
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Aspect: Occupation Health and Safety		
G4-DMA	Pengungkapan pendekatan manajemen <i>Disclosure of management approach</i>	53

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	Halaman Page
G4-LA6	Tingkat kecelakaan kerja dan ketidakhadiran karena sakit, bolos dan meninggal <i>Work accident rate and absence due to illness, skipping and death</i>	54
Aspek: Pelatihan dan Pendidikan Aspect: Training and Education		
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan <i>Average training hours per year per employee</i>	54
G4-LA10	Program pelatihan bagi pegawai yang akan pensiun <i>Training programs for employees that will enter retirement</i>	55
G4-LA11	Reviu terhadap kinerja dan jenjang karir pegawai <i>Performance review and career path of employees</i>	55
Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Aspect: Diversity and Equality of Opportunity		
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan distribusi karyawan <i>Composition of governance organs and employee distribution</i>	22
Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki Aspect: Remuneration Equality of Female and Male		
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara pria dan wanita <i>Ratio of basic salary and remuneration for female against male</i>	40
Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Aspect: Complaint Mechanism on Employment Issues		
G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi <i>Number of complaints on employment practices submitted, addressed, and resolved through official complaint mechanism</i>	56
SUB-KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA <i>SUB-CATEGORY: HUMAN RIGHTS</i>		
Aspek: Non-diskriminasi Aspect: Non-discrimination		
G4-HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil <i>Total discrimination incidents and corrective actions undertaken</i>	56
Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama Aspect: Freedom of Association and Collective Labor Agreement		
G4-HR4	Pelanggaran hak kebebasan berserikat dalam organisasi atau pemasok <i>Violation of the right to freedom of association within the organization or supplier</i>	24
Aspek: Pekerja Anak Aspect: Child Labor		
G4-HR5	Unit operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif <i>Operating units and suppliers that are identified at high risk of exploiting child labor and actions taken to contribute to effective elimination of child labor</i>	52
Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja Aspect: Forced or Compulsory Labor		
G4-HR6	Unit operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan yang diambil untuk menghapuskannya <i>Operating units and suppliers that are identified at high risk of forced or compulsory labor and actions taken to eliminate them</i>	52
Aspek: Masyarakat Lokal Aspect: Local Community		
G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan <i>Percentage of operations with the involvement of local communities, impact assessment, and applied development program</i>	41

Indeks Index	Aspek dan Indikator Aspect and Indicator	Halaman Page
Aspek: Anti-korupsi Aspect: Anti-corruption		
G4-SO5	Kejadian korupsi dan tindakan yang diambil Corruption incidents and actions taken	57
Aspek: Anti Persaingan Aspect: Anti Competition		
G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, <i>anti-trust</i> , serta praktik monopoli Total of legal actions related to anti-competition, anti-trust, and monopoly practice	17
Aspek: Kepatuhan Aspect: Compliance		
G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku Monetary value of significant fines and total amount of non-monetary sanctions due to non-compliance with prevailing laws and regulations	17
SUB-KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK SUB-CATEGORY: PRODUCT RESPONSIBILITY		
Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa Aspect: Labelling of Products and Services		
G4-PR5	Hasil survei pengukuran kepuasan pelanggan Result of customer satisfaction survey	57



Kantor Pusat:

Gedung Jamkrindo
Jl. Angkasa B-9 Kavling 6
Kota Baru Bandar Kemayoran
Phone: (021) 6540335
Email: info@jamkrindo.co.id

